

LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI UPTD SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) BANTUL
KABUPATEN BANTUL

Jl. Imogiri Barat Km.7, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta

Telp: (0274) 4396012



Disusun oleh :

Ambarwati

NIM. 12102241001

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

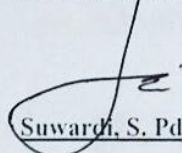
Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Ambarwati
NIM : 12102241001
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015. Laporan ini telah disahkan pada tanggal September 2015.

Mengetahui

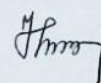
Pendamping PPL
SKB Bantul Kab. Bantul



Suwardi, S. Pd

NIP. 19650621 199802 1 001

Dosen Pembimbing Lapangan
PPL PLS UNY



RB. Suharta, M. Pd

NIP. 19600416 198603 1 002

Menyetujui

Kepala SKB Bantul
Kabupaten Bantul



Dwi Suwarningsih, S.Pd
NIP. 19601114 198103 2 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur marilah kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) PLS UNY 2015 di UPTD SKB Bantul Kabupaten Bantul dapat terlaksana dengan baik hingga penyusunan laporan ini. Dalam pelaksanaan PPL PLS UNY di SKB Bantul Kabupaten Bantul tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik berupa moril maupun materiil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Rr. Dwi Suwarningsih, S.Pd selaku Kepala SKB Bantul Kab. Bantul yang telah berkenan menerima dan membantu pelaksanaan PPL PLS UNY 2015.
2. Bapak RB. Suharta, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasiswa PPL PLS UNY 2015.
3. Bapak Haryadi Iswanto, S.Pd selaku Koordinator Lapangan PPL yang telah memberikan pengarahan kepada mahasiswa PPL PLS UNY 2015.
4. Bapak Suwardi, S.Pd selaku Pendamping PPL yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi, serta seluruh pamong dan karyawan SKB Bantul Kab. Bantul yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan PPL 2015.
5. Teman-teman mahasiswa PPL PLS UNY 2015 di SKB Bantul Kab. Bantul yang telah bekerja sama untuk menyelesaikan kegiatan PPL di SKB Bantul Kab. Bantul.
6. Ibu-Bapak dan keluarga di rumah yang senantiasa memberikan dukungan, doa dan semangat.

Demikian laporan pelaksanaan PPL ini kami sampaikan. Kami menyadari bahwa dalam menyusun laporan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran senantiasa penulis nantikan untuk membangun harapan demi kesempurnaan laporan ini.

Bantul, 12 September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
1. Profil Lembaga.....	1
a. Latar Belakang SKB Bantul	1
b. SDM SKB Bantul	1
c. Letak Geografis SKB Bantul	2
d. Visi dan Misi SKB Bantul	2
e. Tugas Pokok SKB Bantul	2
f. Fungsi Pokok SKB Bantul	3
g. Program-program SKB Bantul	3
h. Sarana dan Prasarana SKB Bantul	4
i. Keadaan Fisik Lain (Penunjang)	7
j. Penataan Ruang Kerja	7
k. Ketenagaan	7
B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	11
1. Perumusan Program	12
2. Rancangan/Perencanaan Program	12
3. Perumusan dan Perencanaan Program PPL	13
BAB II KEGIATAN PPL	15
A. Persiapan	15
1. Persiapan di Kampus	15
2. Persiapan di Lapangan	17
B. Pelaksanaan	19
1. Proses Pembelajaran.....	20
C. Analisis Hasil dan Refleksi.....	37

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan..... 39

B. Saran..... 41

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

SKB BANTUL KAB.BANTUL

ABSTRAK

Laporan ini berisi tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015. Kegiatan PPL dilaksanakan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kab. Bantul yang beralamatkan di Jalan Imogiri Barat Km.7, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan PPL dilaksanakan pada program mengajar di PAUD Terpadu Sanggar Prima SKB Bantul, Kursus Tata Busana, Kursus Tata Boga, Kursus Tata Rias, Keaksaraan fungsional, TBM, dan Parenting.

Pada Praktik pengalaman Lapangan (PPL) di SKB Bantul Kab. Bantul kegiatan praktik yang dilakukan, diantaranya adalah mengajar Kelompok Bermain binaan dari SKB Bantul Kab. Bantul, Taman Kanak-kanak, Tempat Penitipan Anak, pelatihan ketrampilan di Kursus Tata Busana, pelatihan membuat bros di Kursus Tata Rias, pelatihan pembuatan media mendongeng dan penjepit buku di TBM, keaksaraan fungsional, pengelolaan TBM. Dalam kegiatan mengajar, dilakukan berbagai persiapan dalam mengajar, diantaranya adalah pembuatan Satuan Kegiatan Mengajar (SKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat media pembelajaran, bahan untuk evaluasi, dan sebagainya. Hasil yang didapat dari melaksanakan kegiatan PPL adalah pengalaman dalam menghadapi karakter peserta didik yang berbeda-beda, pengalaman langsung dalam mengajar, membuat media yang akan digunakan dalam mengajar, mampu mengatasi hambatan-hambatan yang ditemui sebelum mengajar, saat mengajar dan setelah mengajar, serta membangun mitra kerja yang baik dengan Bapak/ Ibu Pamong belajar, karyawan dan pendidik PAUD Terpadu di SKB Bantul.

Harapan kami, apa yang telah kami laksanakan dalam kegiatan PPL ini dapat bermanfaat bagi lembaga yang bersangkutan, bagi masyarakat dan bagi mahasiswa PPL. Semoga dapat mengambil hikmah dan menjadi pengalaman yang berharga. Harapan ke depannya, semoga PPL dapat lebih baik lagi dari sebelumnya.

Penyusun

Ambarwati

12102241001

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sarana dan Prasarana di SKB Bantul	6
Tabel 2. Tenaga Struktural SKB Bantul.....	7
Tabel 3. Tenaga Fungsional SKB Bantul.....	8
Tabel 4. Pegawai Non PNS SKB Bantul.....	9
Tabel 5. PPL Mengajar di SKB BANTUL.....	19
Tabel 6. PPL Non Mengajar di SKB Bantul.....	20

DAFTAR GAMBAR

Bagan 1. Struktur Organisasi SKB Bantul.....	10
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Matriks Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
SKM KB Prima Sanggar SKB Bantul
RKH Sentra Imtaq
Penilaian Sentra Imtaq
Lembar persiapan Program di Kursus Tata Busana
RPP Kursus Tata Busana
Lembar Penilaian Program di Kursus Tata Busana
Daftar Hadir Warga Belajar
Lembar persiapan Program di Keaksaraan Fungsional
RPP Keaksaraan Fungsional
Lembar Penilaian Program Keaksaraan Fungsional
Resep dalam Program Keaksaraan Fungsional
Daftar Hadir Warga Belajar
Lembar persiapan Program TBM
RPP Program TBM
Rancangan Program TBM
Lembar Penilaian Program TBM
Daftar Hadir Warga Belajar
Lembar persiapan Program di Paguyuban Tata Rias
RPP Program di Paguyuban Tata Rias
Rancangan Program di Paguyuban Tata Rias
Lembar Penilaian Program di Paguyuban Tata Rias
Daftar Hadir Warga Belajar
Catatan mingguan PPL PLS 2015
Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

2. Profil Lembaga

a. Latar Belakang SKB Bantul

Sejarah didirikannya SKB Bantul Kab. Bantul yaitu berangkat dari tahun 1974 didirikan satu lembaga oleh Bidang Dikmas Kanwil Depdikbud Propinsi DIY, yang disebut PLPM (Pusat Latihan Pendidikan Masyarakat), dengan tugas pokoknya penyelenggaraan kursus keterampilan bagi masyarakat dan PLPM ini bertanggung jawab ke Bidang Dikmas.

Tahun 1979 PLPM berubah menjadi SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) yang menangani 3 bidang : Dikmas, Pemuda, Olahraga. Secara organisasi SKB dalam bentuk struktural dimana didalamnya ada Kepala, Kasubsi program, Kasubsi sarana, serta Kaur TU. Secara administrasi bertanggung jawab langsung ke Dinas P dan K. Dan secara teknis langsung pada direktorat Tenaga Teknis Ditjen Diklusepora. Tahun 1989 SKB dalam bentuk struktural berubah menjadi fungsional dimana secara struktur organisasi SKB terdiri dari Kepala SKB, Kepala TU serta kelompok fungsional. Tahun 2001 secara organisasi SKB masuk pada otonomi daerah dengan struktur organisasi yang terdiri dari Kepala SKB, Petugas TU, serta kelompok Fungsional Pamong Belajar. Dengan dasar hukumnya Perda No 16 tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Dinas Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul, Perbup No 57 tahun 2008 tentang rincian tugas, fungsi, dan tata kerja Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal Kabupaten Bantul dan Perbup No 75 tahun 2008 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal yang menangani Pendidikan Non Formal Kabupaten Bantul.

b. Sumber Daya Manusia SKB Bantul

SKB Bantul Kabupaten Bantul saat ini dikepalai oleh Ibu Rr. Dwi Suwarningsih, S.Pd dengan didampingi oleh 7 orang sebagai tenaga struktural dan 9 orang sebagai tenaga fungsional dan 1 orang tenaga honorer dan dibantu oleh 17 tenaga pendidik PAUD Terpadu Prima Sanggar. Dalam melaksanakan tugasnya tentu tidak terlepas dari

dukungan yang bersifat administrasi baik sarana prasarana, inventaris, ketenagaan dan lain sebagainya.

c. Letak Geografis SKB Bantul

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul terletak di Jl. Imogiri Barat Km 7 Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Tepatnya berada di barat gedung Kelurahan Bangunharjo dan termasuk dusun Semail. Lokasi SKB Bantul cukup strategis yang berada di pemukiman warga yang padat penduduknya dan akses transportasi cukup mudah. Sejalan dengan tugas dan fungsi SKB Bantul yang menaungi beberapa wilayah binaan yang tersebar di beberapa daerah, juga memudahkan binaan-binaan dari SKB Bantul untuk selalu melakukan komunikasi dengan pihak kantor karena letak SKB yang mudah untuk di jangkau.

d. Visi dan Misi SKB Bantul

SKB Bantul Kab. Bantul memiliki visi “Unggul dalam kreativitas, prima dalam pelayanan”, untuk prioritas kebutuhan belajar masyarakat melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).

Adapun misinya meliputi : (1) Mengadakan Program Pendidikan sesuai dengan prioritas kebutuhan belajar masyarakat sebagai program Percontohan, Pengkajian, serta Pengembangan Model Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI), (2) Melaksanakan pendampingan, bimbingan, penyuluhan, dan pelatihan bagi masyarakat, khususnya dalam program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI), (3) Mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan program percontohan, pengkajian, serta pengembangan model melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI), (4) Mengelola urusan Tata Usaha dan gedung Sanggar Kegiatan Belajar (SKB).

e. Tugas Pokok SKB Bantul

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) sebagai UPTD Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Luar Sekolah yang mempunyai tugas pokok melaksanakan program percontohan, pengkajian, dan pengembangan model melalui program

Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal agar dapat unggul dalam kreatifitasnya, prima dalam pelayanannya untuk prioritas kebutuhan belajar masyarakat.

f. Fungsi Pokok SKB Bantul

SKB Bantul Kab.Bantul memiliki fungsi, antara lain :

- a. Membangkitkan dan menumbuhkan kemauan belajar masyarakat dalam rangka menciptakan masyarakat gemar belajar melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal dan Informal (PAUDNI).
- b. Memberikan motivasi, pendampingan, penyuluhan, bimbingan dan pelatihan kepada masyarakat agar mau serta mampu menjadi pendidik dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan asas saling membelajarkan khususnya Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- c. Membuat percontohan, pengkajian serta pengembangan model berbagai program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- d. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- e. Melaksanakan koordinasi kegiatan sektoral dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- f. Pengelolaan urusan tata usaha dan gedung Kegiatan Sanggar Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul.

g. Program-program SKB Bantul

Program-program yang dimiliki SKB Bantul Kabupaten Bantul meliputi :

1. PAUD Terpadu Prima Sanggar
 - a. Taman Pengasuhan Anak (TPA) Prima Sanggar SKB Bantul
 - b. Kelompok Bermain (KB) Prima Sanggar SKB Bantul
 - c. Taman Kanak-kanak (TK) Prima Sanggar SKB Bantul
2. Kejar Paket A, B dan Paket C
 - a. Paket A di Pondok Pesantren
 - b. Paket B di SKB Bantul
 - c. Paket C di Giriloyo Imogiri Bantul
 - d. Paket C di SKB Bantul

3. Kursus
 - a. Rias Pengantin
 - b. Komputer
 - c. Tata Boga
 - d. Menjahit
4. TBM (Taman Bacaan Masyarakat) Keliling
5. TBM di Kampus SKB Bantul
6. UKSKB (Usaha Kesehatan Sanggar Kegiatan Belajar)
7. Pameran Bantul Expo
8. Tempat Uji Kompetensi Rias Pengantin
9. TUK Hantaran
10. TUK Pendidik PAUD
11. TUK Tata Busana
12. Diklat Pendidik PAUD
13. Pendidikan Kecakapan Hidup (PKH) Tata Busana
14. Gugus PAUD.
15. Keaksaraan Fungsional
 - a. KF di Kiringan, Canden
 - b. KF di Srandakan, Bantul
 - c. KF di Sanden
16. PAUD Berbasis Budaya
17. Program Percontohan Dikmas (Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) TPA, Tata Busana)

h. Sarana dan Prasarana SKB Bantul

Sarana dan prasarana di SKB Bantul Kabupaten Bantul antara lain:

1. SKB Bantul memiliki tanah seluas 5.970 m²
2. Bangunan seluas 2374 m² dengan rincian:
 - a. Ruang kantor

Luasnya 125m² yang terdiri dari:

 - Ruang kepala SKB 18 m²
 - Ruang bendahara SKB 9 m²
 - Ruang pamong belajar 80 m²
 - Ruang karyawan tata usaha 54 m²

- b. Gedung serbaguna seluas 300 m²
Gedung ini berkapasitas ± 250 orang sering digunakan untuk diklat maupun kegiatan dari pihak SKB Bantul bahkan digunakan oleh warga masyarakat juga, seandainya gedung tidak dipakai.
 - c. Gedung Lantai II, Lantai atas, aula seluas 105 m²
Gedung ini berkapasitas ± 100 orang sering digunakan untuk diklat maupun kegiatan dari pihak SKB Bantul.
 - d. Gedung Lantai II, lantai bawah unt.kegiatan PAUD TERPADU (TK, KB, TPA), seluas 148 M2
 - e. Gedung Lantai II, lantai atas untuk ruang kegiatan/belajar, seluas 148 m2. Ruang asrama seluas 300 m².
Ruang asrama ini berkapasitas hingga 120 orang dan sering digunakan untuk sarana penunjang bagi diklat yang memerlukan penginapan sekaligus.
 - f. Rumah Dinas, Kepala SKB seluas 56 m²
 - g. Rumah Dinas, Penjaga Malam seluas 57 m²Ruang makan seluas 56 m²
 - h. Ruang salon kecantikan/serba guna. seluas 21 m²
 - i. Ruang dapur seluas 21 m²
 - j. Ruang Belajar Paket C, seluas 56 m2
 - k. Ruang Kursus Rias Pengantin, seluas 72 m2
 - l. Ruang Kursus Memasak, seluas 21 m2
 - m. Ruang Kursus Komputer seluas 56 m²
 - n. Ruang Kursus Menjahit, seluas 56 M2
 - o. Ruang Lab Bahasa, seluas 42 M2
 - p. Ruang Belajar, seluas 63 M2
 - q. Mushola seluas 49 m²
 - r. Ruang perpustakaan / Taman Bacaan Masyarakat (TBM) seluas 42 m²
 - s. Lapangan tenis seluas 420 m²
 - t. Area parkir 120 m²
 - u. Garasi Mobil TBM keliling, seluas 15 m2
 - v. Gudang, seluas 21 m2
 - w. Ruang Satpam 4 m²
3. Halaman seluas 4352 m².

Adapun rincian sarana dan prasarana yang terdapat di SKB Bantul disajikan dalam bentuk tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1
Sarana dan Prasarana di SKB Bantul

NO	FASILITAS	KONDISI
A.	Prasarana	
,	Gedung kantor	Baik
	Ruang belajar	Baik
	Gedung serbaguna	Baik
	Gedung aula	Baik
	Ruang perpustakaan	Baik
	Asrama	Baik
	Fasilitas lain :	
	1. Mushola	Baik
	2. Rumah dinas kepala	Baik
	3. Rumah dinas penjaga	Baik
	4. Lapangan tenis	Baik
	5. Kamar mandi	Baik
	6. Area parkir	Baik
	7. Ruang makan	Baik
	8. Ruang Satpam	Baik
	9. Garasi	Baik
	10. Ruang Asrama	
B.	Sarana	
	Computer	Baik
	Mesin jahit dan obras	Baik
	Meja	Baik
	Kursi	Baik
	Televisi	Baik
	TV kabel	Baik
	Handycam	Baik
	Kamera digital	Baik
	Tape recorder	Baik
	LCD	Baik
	Kamera biasa	Baik
	Pakaian pengantin	Baik
	Sound System	Baik

Alat kursus memasak	Baik
---------------------	------

i. Keadaan Fisik Lain (Penunjang)

- a. Mobil TBM
- b. TBM (Taman Bacaan Masyarakat)
- c. Ruang Multiguna
- d. Ruang Seminar
- e. Sarana Olahraga

j. Penataan Ruang Kerja

Penataan ruang kerja, ruang antara kepala SKB, ruang TU dan ruang pamong ditata terpisah. Jarak meja kursi baik yang ada di ruang kepala, di ruang TU maupun yang ada di ruang pamong diatur sedemikian rupa agar tertata rapi. Selain meja kursi, juga ada almari dan etalase, keduanya juga diatur rapi agar tidak mengganggu kinerja pegawai yang ada di SKB Bantul. Ruang kepala SKB ada di depan, bersebelahan dengan ruang TU, sedangkan untuk ruang pamong belajar ada di belakang ruang TU, tetapi masih tetap dalam satu bangunan.

k. Ketenagaan

Struktur pembagian tenaga kerja di SKB Bantul dibagi menjadi 2 bagian yaitu tenaga struktural dan tenaga fungsional. Untuk tenaga struktural dapat dilihat selengkapnya di tabel 2.

Tabel 2
Tenaga Struktural SKB Bantul

NO	NAMA/ NIP	L/P	PANGKAT/ GOL	JABATAN
1	Rr. Dwi Suwarningsih, S.Pd. NIP. 1960 1114 198103 2 005	P	Pembina, IV/a	Kepala SKB
2	Suparman, S.Pd. NIP. 1960 2801 198403 1 004	L	Penata Tk 1, III/d	Pembantu Pimpinan
3	Subari, S.Pd. NIP. 1963 1002 198603 1 11	L	Penata Tk 1, III/d	Pembantu Pimpinan

4	R. Budi Sunartono NIP. 1961 0926 198003 1 001	L	Penata Muda Tk 1, III/b	Pembantu Pimpinan
5	Kodimah NIP. 1969 0706 199003 2 013	P	Penata Muda Tk 1, III/b	Pembantu Pimpinan
6	Sukirjo NIP. 1961 0704 198602 1 003	L	Penata Muda, III/a	Pembantu Pimpinan
7	Prita Santosa, S.Pd. NIP. 1984 0125 200903 1 001	L	Penata Muda Tk 1, II/a	Pelaksana

Sedangkan untuk tenaga fungsional dapat dilihat di tabel 3.

Tabel 3
Tenaga Fungsional SKB Bantul

No	NAMA / NIP	L/P	PANGKAT / GOL	JABATAN
1	Sri Suprapti, S.Pd. NIP. 1956 1231 198103 2 018	P	Pembina, IV/a	Madya
2	Siti Kistiyah, S.Pd. NIP. 1960 0702 198203 2 005	P	Pembina, IV/a	Madya
3	Rumini, S.Pd. NIP. 1959 0825 198203 2 005	P	Pembina, IV/a	Madya
4	Bulan Balkis, S.Pd M.Hum NIP. 196910222000032003	P	Pembina, IV/a	Madya
5	Siti Zuriyah, S.Pd. NIP. 1959 0207 198103 2 005	P	Penata Tk 1, III/d	Pajar Muda
6	Haryadi Iswanto, S.Pd. NIP. 1966 1110 199802 1 001	L	Penata Tk 1, III/d	Pajar Muda
7	Dra. Dewi Usmawati NIP. 1966 0324 199512 2 001	P	Penata Muda Tk. 1, III/d	Pajar Muda

8	Suwardi, S.Pd. NIP. 1965 0621 199802 1 001	L	Penata Muda, III/d	Pajar Muda
9	Suparman NIP. 1960 0109 198303 1 010	L	Penata Muda, III/a	Pajar Pelaksana Lanjutan

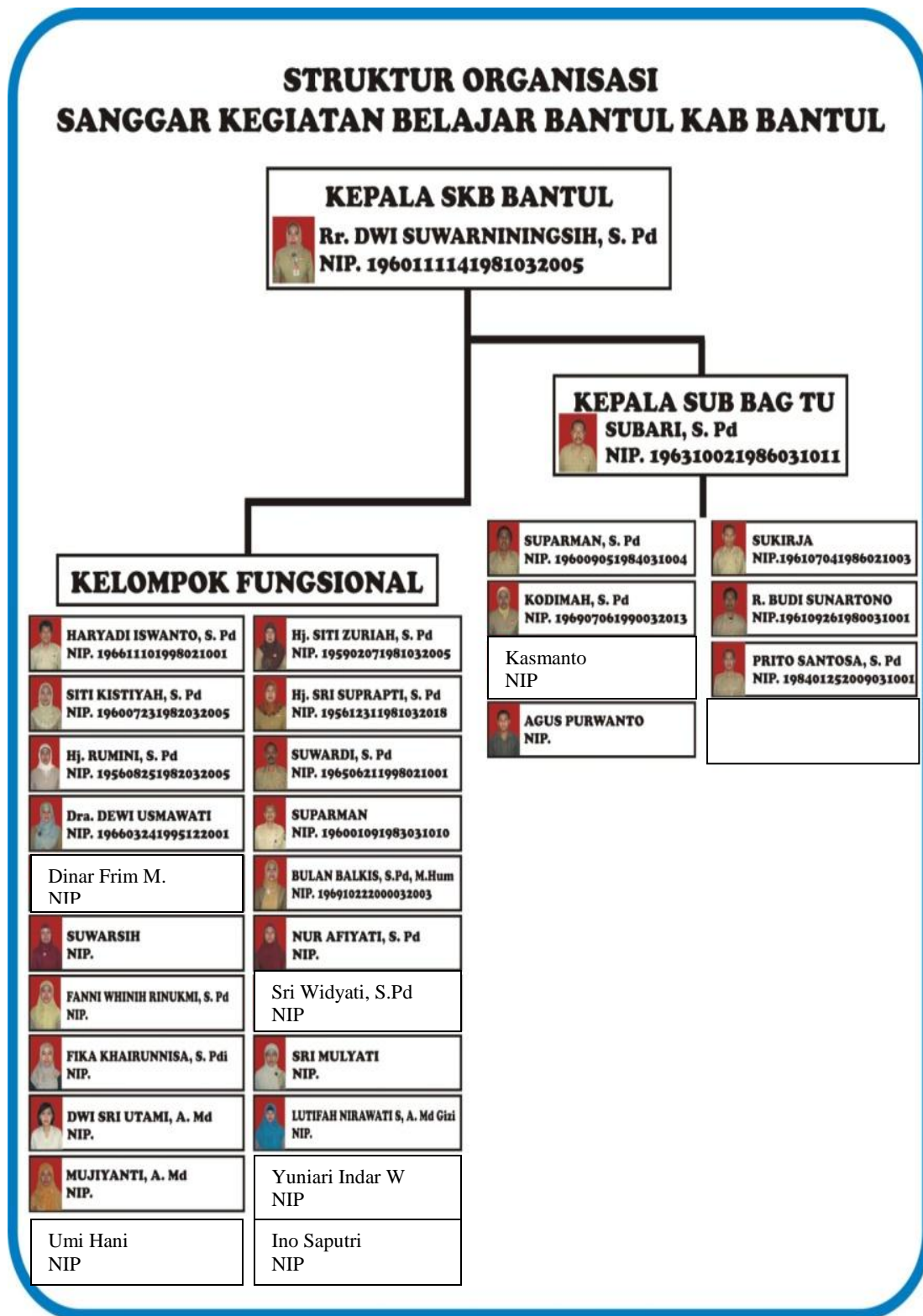
Dan untuk pegawai Non PNS dapat dilihat di tabel 4.

Tabel 4

Pegawai Non PNS SKB Bantul Kabupaten Bantul

NO	NAMA	L/P	PANGKAT/ GOL	KETUGASAN
1	Dinar Frim M	P	Honorar	Pendidik KB
2	Suwarsih	P	Honorar	Pendidik KB
3	Nur Afiyati,S.Pd	P	Honorar	Pendidik KB
4	Fanni Whinih Rinukmi,S.Pd	P	Honorar	Pendidik TK
5	Sri Widyati, S.Pd	P	Honorar	Pendidik
6	Fika Khairunnisa, S.Pd	L	Honorar	Pendidik TK
7	Sri Mulyati	P	Honorar	Pendidik TK
8	Dwi Sri Utami, A.Md	P	Honorar	Pendidik TK
9	Lutifah Nirawati S,A.Md Gizi	P	Honorar	Pendidik TPA
10	Mujiyanti, A.Md	P	Honorar	Pendidik TPA
11	Yuniar Indar W	P	Honorar	Pendidik
12	Umi Hani	P	Honorar	Pendidik
13	Ino Saputri	P	Honorar	Pendidik
14	Agus Purwanto	L	Honorar	Penjaga malam dan Kebersihan
15	Kasmanto	L	Honorar	

Agar lebih jelas mengenai ketenagaan dalam SKB Bantul, dapat dilihat dalam bagan 1, struktur organisasi dibawah ini:



Gambar 1
Struktur Organisasi SKB Bantul

Sanggar Kegiatan Belajar Bantul (SKB Bantul) sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga serta bergerak dalam pendidikan jalur non formal memiliki berbagai program pendidikan yang berpotensi memberdayakan masyarakat. Adapun program pendidikan yang ada di SKB Bantul diantaranya adalah PAUD Terpadu, Kursus Tata Rias, Kursus Tata Busana, Kursus Komputer, Kursus Otomotif, TBM Keliling, Keaksaraan Fungsional, Program Kejar Paket A, B, C, Parenting dan Kursus Tata Boga. Dari program pendidikan yang disebutkan, PAUD Terpadu, Kursus Tata Busana, Parenting, TBM Keliling dan Keaksaraan Fungsional yang sedang berjalan. Sedangkan program yang lain seperti program kursus komputer belum dilaksanakan dikarenakan jadwalnya berada di triwulan akhir yaitu bulan Oktober-Desember, begitu pula dengan kursus otomotif dan kejar paket. Sehingga pada PPL PLS 2015 pelaksanaan program difokuskan pada program di SKB Bantul yang sedang berjalan.

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam pembekalan PPL, Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL berarti segala hal yang mencakup kegiatan belajar mengajar (KBM). Berbeda dengan PPL tahun 2014, karena kali ini PPL PLS tidak terpusat pada PAUD Terpadu yang terdiri dari TPA, KB dan TK melainkan pada semua program yang terdapat KBM-nya seperti pada Kursus Tata Busana, Kursus Tata Boga, Kursus Tata rias, parenting, TBM keliling, Keaksaraan Fungsional, dll. PPL tahun 2015 tidak dipusatkan pada PAUD Terpadu karena jurusan Pendidikan Luar Sekolah tidak menjadi prioritas untuk diarahkan menjadi pengajar PAUD, tapi pada bagian lain adalah mengurus segala hal yang berkaitan dengan PAUD dan tentu bukan hanya pada anaknya tapi juga pada orang tuanya. Orangtua merupakan bagian penting yang tentu berperan penting dalam mensukseskan pembelajaran di sekolah yang dalam hal ini bertempat di SKB Bantul.

Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan diatas maka pembelajaran yang dilakukan dalam PPL ini merangkul program PAUD Terpadu, Kursus Tata Busana, Kursus Tata Boga, Kursus Tata rias, Parenting, TBM keliling, Keaksaraan Fungsional dan program-program lainnya yang menunjang PPL.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL di SKB Bantul dalam menjalankan program kegiatan tidak terlepas dari suatu perumusan dan rancangan atau rencana kegiatan yang berguna untuk melihat tolok ukur keberhasilan program maka

memerlukan suatu perencanaan di awal kegiatan. Adapun rumusan dan rencana program kegiatan PPL tahun 2015 adalah sebagai berikut.

4. Perumusan Program

Berdasarkan hasil analisis kondisi SKB bantul yang diperoleh dari observasi dan identifikasi lapangan, maka dapat dirumuskan beberapa arahan program yang dapat dilaksanakan selama PPL. Dalam merumuskan program PPL berdasarkan pada kerangka berpikir sebagai berikut:

- a. Kebutuhan Lembaga
- b. Analisis Situasi
- c. Study Literatur (Kajian Pustaka)
- d. Perumusan Program PPL

Dari hasil kerangka berpikir diatas, maka beberapa rumusan program PPL yang akan dilaksanakan :

Rumusan program PPL di SKB Bantul yang akan kami laksanakan pada program PPL 2015 di Sanggar Kegiatan Bantul (SKB) Bantul, Yogyakarta adalah meliputi :

- a. Taman Bacaan Masyarakat (TBM)
- b. Keaksaraan Fungsional
- c. Pendampingan Kelompok Bermain
- d. Administrasi Kelompok Bermain
- e. Pengajaran Kelompok Bermain Prima Sanggar
- f. Kursus Tata Busana
- g. Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat
- h. Pembuatan Asesoris untuk Tata Rias
- i. Paguyuban Tata Rias

5. Rancangan/Perencanaan Program

Berdasarkan hasil analisis kondisi SKB bantul yang diperoleh dari observasi dan identifikasi lapangan serta telah dirumuskan diatas, maka dapat direncanakan beberapa program individu yang dapat direncanakan selama PPL

Perencanaan program PPL di SKB Bantul adalah melaksanakan KBM di PAUD Terpadu Prima Sanggar, Kursus Tata Busana, Kursus Tata Boga, Kursus Tata rias, parenting, TBM keliling, dan Keaksaraan Fungsional yang merupakan binaan dari SKB Bantul Kab.Bantul yang terdiri dari:

- a. Taman Bacaan Masyarakat (TBM)

1. Pembuatan media mendongeng dari stik es krim
2. Pembuatan penjepit kertas dari kain perca
- b. Keaksaraan Fungsional
 1. Calistung (resep kroket singkong)
 2. Praktek memasak kroket singkong
 3. Calistung (resep olahan daging Krengsengan)
- c. Pendampingan Kelompok Bermain
- d. Administrasi Kelompok Bermain
 1. Pendataan siswa-siswi KB untuk ISO
- e. Pengajaran Kelompok Bermain Prima Sanggar
 1. Pengajaran di sentra Imtaq
- f. Kursus Tata Busana
 1. Pelatihan pembuatan bross jepit dari kain perca
- g. Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat
- h. Pembuatan Asesoris untuk Tata Rias
- i. Paguyuban Tata Rias
 - d. Pembuatan bross dari kain tile

6. Perumusan dan Perencanaan Program PPL

Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan PPL adalah:

- a. Proses pelaksanaan pembelajaran
- b. Tempat dan waktu pelaksanaan pembelajaran
- c. Tingkat pencapaian hasil pembelajaran
- d. Faktor pendorong dan penghambat
- e. Permasalahan yang dialami
- f. Upaya untuk mengatasi permasalahan

Rancangan/Perencanaan program dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pembekalan PPL
- b. Observasi lapangan
- c. Penyerahan/penerjunan mahasiswa
- d. Identifikasi Peserta Didik
- e. Persiapan pelaksanaan
 1. Persiapan Materi
 2. Pembuatan RPP
 3. Pembuatan Media
- f. Pelaksanaan
 1. Praktek mengajar
- g. Evaluasi

Metode yang digunakan sebelum mahasiswa diterjunkan untuk kegiatan PPL adalah metode observasi dan analisis situasi. Metode ini dilakukan agar mahasiswa mampu mengetahui secara jelas tentang lokasi SKB Bantul Kabupaten Bantul dan kondisi serta karakteristik peserta didik. Selain itu juga dapat mempersiapkan diri agar lebih optimal saat melaksanakan kegiatan selama PPL. Adapun metode persiapan dapat dijabarkan dalam tahapan persiapan meliputi observasi awal, observasi lanjutan dan persiapan praktek mengajar, yang dilaksanakan di program PAUD Terpadu (TPA, KB, TK), Kursus Tata Busana, Kursus Tata Boga, Kursus Tata Rias, parenting, TBM keliling, dan Keaksaraan Fungsional. Penjelasan lebih lanjut dari poin-poin tersebut adalah :

1. Observasi

Pengamatan langsung mengenai keadaan, situasi dan kondisi daerah sasaran program. Hal-hal yang menjadi objek observasi adalah lokasi, tempat penyelenggaraan, pengelola, pendidik, peserta didik dan proses belajar mengajar di PAUD Terpadu (TPA, KB, TK) yang terfokus Kelompok Bermain, Kursus Tata Busana, Kursus Tata Boga, Kursus Tata Rias, parenting, TBM keliling, dan Keaksaraan Fungsional.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan cara bertanya kepada kepala SKB Bantul, pengelola, pamong belajar kursus dan pendidik PAUD Terpadu.

3. Persiapan Materi

Persiapan materi untuk program PPL adalah materi yang akan diberikan kepada peserta didik disesuaikan dengan kurikulum yang ada di PAUD Terpadu Prima Sanggar dan yang ada di Kursus Tata Busana, Kursus Tata Boga, Kursus Tata rias, parenting, TBM keliling, dan Keaksaraan Fungsional.

4. Persiapan RPP

Dalam persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, kami menyusun materi yang akan diberikan, media yang digunakan serta metode yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik.

5. Persiapan Proposal

Dalam persiapan proposal PPL, kami menyusun program yang akan dilaksanakan, menyusun jadwal, tempat, serta alokasi waktu pelaksanaan.

BAB II
KEGIATAN PPL
PERSIAPAN, PELAKSANAAN & ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa bersifat pembelajaran. dalam hal ini persiapan pada dasarnya sama seperti persiapan yang dilakukan dalam mempersiapkan kegiatan PPL. Secara umum, persiapan dilakukan dengan melalui beberapa tahapan-tahapan dibawah ini, yaitu :

1. Persiapan di Kampus

- a. Pembekalan PPL
- b. *Micro Teaching*

2. Persiapan di Lapangan

- a. Observasi Lapangan
- b. Rumusan Program
- c. Pembuatan RKH/RPP
- d. Persiapan Pra Program
- e. Pembelajaran (sarana dan prasarana)

Adapun penjelasan dari skema di atas adalah sebagai berikut.

3. Persiapan di Kampus

a. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak UPPL sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan ini dilaksanakan untuk persiapan PPL. Adapun materi yang diberikan adalah mengenai berbagai macam hal yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa pada saat sebelum pelaksanaan, waktu pelaksanaan dan pasca pelaksanaan PPL.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PPL di lapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL ini adalah:

1. Agar mahasiswa mengerti dan menghayati tentang maksud dan tujuan diadakannya program PPL
2. Mahasiswa memiliki keterampilan praktis yang dibutuhkan oleh warga masyarakat di lokasi PPL
3. Mahasiswa memperoleh informasi tentang kondisi wilayah dan permasalahan di daerah lokasi PPL
4. Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan PPL secara terencana dan terprogram dan dapat menyusun laporan dengan baik

Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan ini adalah:

- a. Materi pembekalan PPL
- b. Panduan PPL
- c. Penyusunan program PPL
- d. Penyusunan laporan PPL

Pengenalan lokasi PPL dan kebijakan program, antara lain observasi lapangan, keadaan fisik, pelatihan dan pembagian kelompok

b. *Micro Teaching*

Pengajaran *micro teaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di masyarakat dalam program PPL. Oleh karena itu mahasiswa dipersiapkan menjadi tutor di semua program PLS. Secara khusus tujuan pengajaran *micro* adalah sebagai berikut:

1. Memahami dasar-dasar *micro*
2. Melatih mahasiswa menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan RKH (Rencana Kegiatan Harian)
3. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
4. Membentuk kompetensi sosial

Jadwal *micro teaching*

Tanggal	: Februari-Mei 2015
Hari	: Selasa dan Kamis
Waktu	: 11.00-12.45 dan 09.00-10.45 WIB
Tempat	: Lab. Pendidikan Luar Sekolah.
Pembimbing	: RB. Suharta, M. Pd Rr. Dwi Suwarningsih, S. Pd

4. Persiapan di lapangan

a. Penyerahan mahasiswa

Mahasiswa PPL PLS FIP tahun 2015 berjumlah sebanyak 16 orang, akan tetapi tiga orang tidak ikut dalam PPL karena tidak memenuhi kriteria. Sehingga jumlah mahasiswa PPL berjumlah 13 orang. Pada penyerahan mahasiswa PPL PLS FIP UNY 2015 di dampingi oleh dosen pembimbing lapangan. Proses penyerahan mahasiswa PPL PLS FIP UNY adalah dari Dosen Pembimbing Lapangan kepada Kepala SKB Bantul Kab. Bantul selaku mitra kerja PLS FIP UNY. Setelah mahasiswa PPL Tahun 2015 diserahkan kepada pihak SKB Bantul Kab.Bantul, mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Kab.Bantul untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kurang lebih 1 bulan. Penyerahan mahasiswa PPL-PLS FIP UNY 2015 dilaksanakan pada :

Tanggal	: 03 Maret 2015
Waktu	: 08.00 WIB- selesai
Tempat	: Ruang Kelas Belajar
Nara sumber	: Rr Dwi Suwarningsih, S. Pd Haryadi Iswanto, S. Pd Suwardi, S. Pd Dra. Dewi Usmawati RB Suharta, M.Pd

b. Observasi lapangan

Observasi lapangan dilakukan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi kondisi fisik, sarana dan prasarana, kegiatan yang ada di lokasi untuk program PPL. Ada beberapa program yang ada di SKB Kab.Bantul yang dapat digunakan untuk kegiatan PPL diantaranya yaitu Kursus Tata Rias, Kursus Tata Busana, Kursus Tata Boga, Parenting, Taman Bacaan Masyarakat (TBM), KB (kelompok bermain), TK (Taman Kanak-kanak), TPA (Tempat Pengasuhan Anak), dan Keaksaraan Fungsional. SKB Bantul melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi tiga tahapan, yang pertama adalah tahapan persiapan berupa kegiatan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan. Tahap kedua adalah pelaksanaan dan tahap ketiga adalah evaluasi dan tindak lanjut.

c. Rumusan Program PPL

Tahapan berikutnya adalah merumuskan program PPL yang akan dilaksanakan. Dalam merumuskan program PPL juga tidak lepas dari adanya identifikasi kebutuhan peserta didik, dari analisis kebutuhan peserta didik ini kami dapat merumuskan program-program apa yang akan diberikan pada saat mengajar, selain itu dapat pula dijadikan sebagai program PPL yang dapat dilaksanakan selain mengajar. Pelaksanaan seluruh program dalam waktu kurang lebih 1 bulan.

d. Pembuatan RKH dan RPP

Membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian) atau RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) merupakan tahap persiapan yang harus dilakukan. Hal ini dikarenakan RKH atau RPP digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Selain membuat RKH atau RPP, dibuat juga rancangan program untuk program parenting, TBM, pembuatan APE dan paguyuban tata rias. Selain itu, untuk menyempurnakan RKH atau RPP tersebut dilakukan konsultasi dengan pedamping PPL yang ada di SKB Bantul.

e. Persiapan Pra Program

Setelah melalui beberapa tahapan persiapan yang telah dijabarkan di atas, maka tahapan persiapan terakhir adalah persiapan pra program atau persiapan sebelum program itu dilaksanakan. Biasanya persiapan ini berupa persiapan teknis guna memenuhi kebutuhan pelaksanaan kegiatan PPL. Termasuk di dalamnya adalah mempersiapkan ruangan atau membersihkan ruangan serta mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pelaksanaan PPL.

f. Penerjunan ke Lapangan

Mahasiswa PPL-PLS FIP UNY tahun 2015 diserahkan atau diterjunkan oleh dosen pembimbing lapangan kepada Kepala SKB Bantul Kab. Bantul selaku mitra kerja PLS FIP UNY, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Bantul Kab. Bantul untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang mahasiswa PPL-PLS FIP UNY 2015 dilaksanakan pada :

Tanggal : 03 Maret 2015
Waktu : 08.00 WIB - selesai
Tempat : Ruang Kelas Belajar
Nara sumber : Rr Dwi Suwarningsih, S. Pd

Haryadi Iswanto, S. Pd

Suwardi, S. Pd

Dra. Dewi Usmawati

RB Suharta, M.Pd

B. PELAKSANAAN

Praktik mengajar yang dilakukan untuk pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu di PAUD Terpadu Prima Sanggar (KB, TK, dan atau TPA), Kursus Tata Rias, Kursus Tata Busana, Kursus Tata Boga, Parenting, Taman Bacaan Masyarakat (TBM), dan Keaksaraan Fungsional. Dalam kesempatan ini, mahasiswa PPL PLS 2015 mendapatkan kesempatan mengajar 6 kali tatap muka dengan rincian 1 kali kesempatan mengajar di PAUD Terpadu Prima Sanggar (KB, TK, dan atau TPA), 5 kali tatap muka di program lain, seperti Kursus Tata Rias, Kursus Tata Busana, Kursus Tata Boga, Parenting, Taman Bacaan Masyarakat (TBM), dan Keaksaraan Fungsional. Selain mengajar, mahasiswa juga mendapatkan kesempatan untuk mendampingi pelaksanaan pembelajaran PAUD, serta melaksanakan program lain selain program mengajar. Seperti misalnya yang berbentuk administrasi di PAUD maupun pengelolaan di TBM dan pembuatan APE.

Jumlah kesempatan mengajar yang terlaksana boleh melebihi batas minimal yang diberikan dengan sasaran selain program PAUD Terpadu Prima Sanggar. Rincian Kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

Tabel 5
PPL Mengajar di SKB BANTUL

No	Jenis PPL	Program	JPL
1	Keaksaraan Fungsional	Calistung (resep kroket singkong)	5
2	Keaksaraan Fungsional	Praktek Memasak Kroket Singkong	8
3	Keaksaraan Fungsional	Calistung (resep olahan daging Krengsengan)	4
4	Kursus Menjahit	Membuat bros jepit dari kain perca	6
5	KB Kelas Kecil/Imtaq	Panca Indra	8
6	Taman Baca	Membuat Media	7

	Masyarakat	Mendongeng (stik es krim)	
7	Taman Baca Masyarakat	Membuat pembatas buku (kain perca)	6
8	Paguyuban Tata Rias/Kursus Tata Rias	Membuat bros dari kain tile	4
Jumlah			48 JPL

Tabel 6
PPL Non Mengajar di SKB Bantul

No	Jenis PPL	Waktu pelaksanaan	JPL
1	Penerjunan	1 Agustus 2015	5
2	Observasi	3, 5, 7 Agustus 2015	15
3	Pembuatan Matriks	8 Agustus 2015	6
4	Piket PAUD	10, 12, 14, 19, 21, 24, 27, 29 Agustus dan 1, 3, 5, 8, 11 September 2015	14
5	Pendampingan KB	24 Agustus 2015	4
6	Apel	10, 13, 20, 24, 27, 31 Agustus dan 3, 7, 10 September 2015	9
7	Upacara	10, 17, 24, 31 Agustus dan 7 September 2015	6
8	Pengelolaan TBM	20, 22 Agustus 2015	10
9	Pembuatan Asesoris untuk Tata Rias	19 Agustus 2015	5
10	Administrasi KB	18 Agustus 2015	4
11	Penyusunan Laporan	9-12 September 2015	10
Jumlah			88 JPL

Berikut pembahasan dari pelaksanaan program PPL Mengajar di SKB Bantul:

1. Proses Pembelajaran

a. Keaksaraan Fungsional (Calistung (resep kroket singkong))

Jenis Kegiatan	:	Program Kerja Individu
----------------	---	------------------------

Bentuk Kegiatan	:	Keaksaraan Fungsional (Calistung (resep kroket singkong))
Tujuan	:	a. Agar peserta dapat menulis dan membaca resep makanan sederhana dengan tepat dan benar serta menghitung takaran sesuai dengan resep yang tertulis.
Manfaat	:	a. Menambah wawasan bagi warga belajar mengenai resep makanan sederhana yaitu kroket singkong. b. Menambah kemampuan warga belajar untuk membaca, menulis dan berhitung. c. Warga belajar menjadi lebih termotivasi untuk belajar.
Tempat Kegiatan	:	Kiringan, Jetis, Bantul
Waktu Kegiatan	:	Pelaksanaan : Tanggal : 17 Agustus 2015 Jam : 5 jam
Sasaran	:	Warga Belajar Program KUM Kelompok Jamu
Hambatan/ Kendala	:	a. Tempat terlalu jauh dari kantor SKB Bantul. b. Warga belajar yang didominasi ibu-ibu usia tua tidak mampu menulis dengan jumlah banyak.
Faktor Pendukung	:	a. Tutor menerima dengan baik seluruh program. b. Warga belajar telah memiliki alat tulis menulis sendiri yang disiapkan oleh pengelola program KUM. c. Warga belajar sangat antusias mengikuti program calistung ini.
Jumlah Peserta	:	± 15 Orang
Sambutan Peserta	:	Sangat antusias mengikuti pembelajaran
Cara Mengatasi	:	a. Berangkat lebih awal agar tidak terlambat memulai pembelajaran. b. Memilih resep yang sederhana agar ibu-ibu tetap semangat dalam menulis resep.
Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 30.000,00
Hasil Kegiatan	:	a. Warga belajar dapat menulis dengan baik namun dengan bimbingan dari tutor atau kawan sebangku.

		<p>b. Warga belajar sudah dapat membaca tulisan dengan baik.</p> <p>c. Warga belajar menjadi lebih termotivasi.</p>
Pembahasan	:	<p>Program keaksaraan fungsional calistung merupakan salah satu program individu PPL PLS UNY 2015 SKB Bantul. Kegiatan ini diselenggarakan guna meningkatkan kemampuan warga belajar untuk membaca, menulis, dan berhitung. Kegiatan ini diselenggarakan di Kiringan, Canden, Jetis pada tanggal 17 Agustus 2015. Program calistung(resep kroket singkong) ini berjalan dengan lancar hal ini dapat terlihat dari partisipasi dan antusias warga belajar yang cukup tinggi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran ini.</p> <p>Adapun tujuan dari penyelenggaraan program ini yaitu : Agar peserta dapat menulis dan membaca resep makanan sederhana dengan tepat dan benar serta menghitung takaran sesuai dengan resep yang tertulis.</p> <p>Adapun hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah warga belajar dapat lebih meningkatkan kemampuannya untuk membaca, menulis dan berhitung, tidak hanya sebatas tulisan pendek namun juga tulisan yang panjang seperti misalnya bacaan.</p>

b. Keaksaraan Fungsional (Praktek Memasak Kroket Singkong)

Jenis Kegiatan	:	Program Kerja Individu
Bentuk Kegiatan	:	Keaksaraan Fungsional (Praktek Memasak Kroket Singkong)
Tujuan	:	a. Agar peserta keaksaraan fungsional mampu mengidentifikasi, memilih dan menyiapkan bahan, alat, mengolah dengan tehnik yang benar dan menyajikan dengan kreatif dan menarik.
Manfaat	:	<p>a. Menambah wawasan bagi warga belajar mengenai resep makanan sederhana yaitu kroket singkong.</p> <p>b. Menambah kemampuan warga belajar untuk praktek langsung mengolah bahan makanan</p>

		<p>menjadi makanan yang enak dan bisa dijual sembari berjualan jamu.</p> <p>c. Warga belajar menjadi lebih termotivasi untuk membuat kroket singkong dan menjualnya.</p>
Tempat Kegiatan	:	Kiringan, Jetis, Bantul
Waktu Kegiatan	:	<p>Pelaksanaan :</p> <p>Tanggal : 20-21 Agustus 2015</p> <p>Jam : 8 jam</p>
Sasaran	:	Warga Belajar Program KUM Kelompok Jamu
Hambatan/ Kendala	:	a. Tempat terlalu jauh dari kantor SKB Bantul.
Faktor Pendukung	:	<p>a. Tutor menerima dengan baik seluruh program.</p> <p>b. Warga belajar telah memiliki alat tulis menulis sendiri yang disiapkan oleh pengelola program KUM.</p> <p>c. Warga belajar sangat antusias mengikuti praktek memasak.</p>
Jumlah Peserta	:	± 20 Orang
Sambutan Peserta	:	Sangat antusias mengikuti praktek memasak
Cara Mengatasi	:	a. Berangkat lebih awal agar tidak terlambat memulai pembelajaran.
Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 60.000,00
Hasil Kegiatan	:	<p>a. Warga belajar dapat membuat kroket singkong dengan baik mulai dari awal sampai menghidangkan.</p> <p>b. Warga belajar menjadi lebih termotivasi untuk membuatnya dirumah dan dijual sembari berjualan jamu.</p>
Pembahasan	:	<p>Program keaksaraan fungsional praktek membuat kroket singkong merupakan kelanjutan dari program pada pertemuan pertama. Kegiatan ini diselenggarakan guna meningkatkan kemampuan warga belajar untuk praktek langsung sesuai dengan resep yang telah dipelajari sebelumnya, jadi tidak hanya belajar calistung. Kegiatan ini diselenggarakan di Kiringan, Canden, Jetis pada tanggal 21 Agustus 2015. Program</p>

	<p>praktek membuat kroket singkong ini berjalan dengan lancer, hal ini dapat terlihat dari partisipasi dan antusias warga belajar yang cukup tinggi untuk mengikuti kegiatan praktek langsung ini.</p> <p>Adapun tujuan dari penyelenggaraan program ini yaitu : Agar peserta keaksaraan fungsional mampu mengidentifikasi, memilih dan menyiapkan bahan, alat, mengolah dengan tehnik yang benar dan menyajikan dengan kreatif dan menarik.</p> <p>Adapun hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah warga belajar dapat membuat makanan dengan resep sederhana dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari guna mendukung pekerjaannya sebagai bakul jamu keliling, jadi tidak hanya mampu dalam calistung namun juga dalam prakteknya.</p>
--	--

c. Keaksaraan Fungsional (Calistung (resep olahan daging Krengsengan))

Jenis Kegiatan	:	Program Kerja Individu
Bentuk Kegiatan	:	Keaksaraan Fungsional (Calistung (resep olahan daging Krengsengan))
Tujuan	:	a. Agar peserta dapat menulis dan membaca resep makanan olahan daging dengan tepat dan benar serta menghitung takaran sesuai dengan resep yang tertulis.
Manfaat	:	a. Menambah wawasan bagi warga belajar mengenai resep makanan olahan daging yaitu krengsengan. b. Menambah kemampuan warga belajar untuk membaca, menulis dan berhitung. c. Warga belajar menjadi lebih termotivasi untuk belajar.
Tempat Kegiatan	:	Kiringan, Jetis, Bantul
Waktu Kegiatan	:	Pelaksanaan : Tanggal : 7 September 2015 Jam : 4 jam
Sasaran	:	Warga Belajar Program KUM Kelompok Jamu
Hambatan/ Kendala	:	a. Tempat terlalu jauh dari kantor SKB Bantul.

		b. Warga belajar yang didominasi ibu-ibu usia tua tidak mampu menulis dengan jumlah banyak.
Faktor Pendukung	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Tutor menerima dengan baik seluruh program. b. Warga belajar telah memiliki alat tulis menulis sendiri yang disiapkan oleh pengelola program KUM. c. Warga belajar sangat antusias mengikuti program calistung ini.
Jumlah Peserta	:	± 20 Orang
Sambutan Peserta	:	Sangat antusias mengikuti pembelajaran calistung
Cara Mengatasi	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Berangkat lebih awal agar tidak terlambat memulai pembelajaran. b. Memilih resep olahan daging yang sederhana agar ibu-ibu tetap semangat dalam menulis resep.
Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 30.000,00
Hasil Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Warga belajar dapat menulis resep dengan baik namun dengan bimbingan dari tutor. b. Warga belajar sudah dapat membaca tulisan dengan baik. c. Warga belajar menjadi lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.
Pembahasan	:	<p>Program keaksaraan fungsional calistung merupakan salah satu program individu PPL PLS UNY 2015 SKB Bantul. Kegiatan ini diselenggarakan guna meningkatkan kemampuan warga belajar untuk membaca, menulis, dan berhitung. Kegiatan ini diselenggarakan di Kiringan, Candan, Jetis pada tanggal 7 September 2015. Program calistung (olahan daging Krengsengan) ini berjalan dengan lancar hal ini dapat terlihat dari partisipasi dan antusias warga belajar yang cukup tinggi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran ini.</p> <p>Adapun tujuan dari penyelenggaraan program ini yaitu : Agar peserta dapat menulis dan membaca resep makanan olahan daging dengan tepat dan benar serta</p>

	<p>menghitung takaran sesuai dengan resep yang tertulis. Adapun hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah warga belajar dapat lebih meningkatkan kemampuannya untuk membaca, menulis dan berhitung, tidak hanya sebatas tulisan pendek namun juga tulisan yang panjang seperti misalnya bacaan. Selain itu warga belajar diharapkan mempunyai tambahan pengetahuan tentang makanan dari olahan daging sebagai persiapan menyambut hari raya idul adha untuk dihidangkan dirumah.</p>
--	---

d. Kursus Menjahit (pembuatan bros jepit dari kain perca)

Jenis Kegiatan	:	Program Kerja Individu
Bentuk Kegiatan	:	Kursus Menjahit (pembuatan bros jepit dari kain perca)
Tujuan	:	<p>a. Agar warga belajar kursus tata busana memiliki kemauan dan kreativitas untuk mengolah kembali kain perca.</p> <p>b. Agar warga belajar mampu menciptakan barang yang berguna dan berfungsi untuk menunjang penampilan.</p> <p>c. Agar kain perca tidak dibuang begitu saja akan tetapi justru mampu menambah penghasilan bagi penjahitnya.</p>
Manfaat	:	<p>a. Menambah wawasan warga belajar kursus tata busana mengenai keterampilan.</p> <p>b. Warga belajar mampu membuat asesoris sendiri dari kain perca.</p> <p>c. Warga belajar memperoleh penghasilan tambahan dari mengolah kain perca menjadi bros jepit.</p>
Tempat Kegiatan	:	Ruang belajar kursus tata busana SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	<p>Pelaksanaan :</p> <p>Tanggal : 18-19 Agustus 2015</p> <p>Jam : 6 jam</p>
Sasaran	:	Warga belajar kursus tata busana SKB Bantul
Hambatan/ Kendala	:	-
Faktor Pendukung	:	a. Warga belajar memiliki alat sendiri untuk praktek

		membuat bross serta memiliki semangat dan motivasi untuk belajar keterampilan.
Jumlah Peserta	:	± 6 Orang
Sambutan Peserta	:	Sangat antusias saat praktek pembuatan bross
Cara Mengatasi	:	-
Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 50.000,00
Hasil Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Warga belajar berhasil membuat bross jepit dari kain perca dengan berbagai warna dan kreasi hiasan. b. Warga belajar memiliki semangat untuk membuat keterampilan yang serupa di rumah masing-masing, hal ini dibuktikan dengan mereka meminta jepit yang disediakan oleh mahasiswa. c. Warga belajar menjadi lebih termotivasi untuk memanfaatkan kain perca.
Pembahasan	:	<p>Pelatihan pembuatan bross jepit dari kain perca ini merupakan salah satu program individu PPL PLS UNY 2015 di SKB Bantul. Kegiatan ini diselenggarakan guna meningkatkan kreativitas, keterampilan dan juga kemauan warga belajar kursus tata busana untuk memanfaatkan kain perca sisa aktivitas menjahit yang dilakukannya. Kegiatan ini diselenggarakan di ruang belajar kursus tata busana SKB Bantul pada tanggal 19 Agustus 2015. Kegiatan pelatihan pembuatan bross jepit dari kain perca ini berjalan dengan lancar, hal ini dapat terlihat dari partisipasi dan antusias warga belajar kursus tata busana yang cukup tinggi untuk mengikuti kegiatan pelatihan ini. Adapun tujuan dari penyelenggaraan pelatihan ini diantaranya yaitu : Agar warga belajar kursus tata busana memiliki kemauan dan kreativitas untuk mengolah kembali kain perca, agar warga belajar mampu menciptakan barang yang berguna dan berfungsi untuk menunjang penampilan, agar kain perca tidak dibuang begitu saja akan tetapi justru mampu menambah penghasilan bagi penjahitnya..</p> <p>Adapun hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah</p>

	warga belajar mampu membuat keterampilan yang serupa dengan memanfaatkan kain perca yang dimiliki dengan sentuhan kreatifitasnya dan juga nantinya mampu menjadi sumber penambah penghasilan dari asesoris yang dibuat dan dijual.
--	--

e. Pengajaran KB Prima Sanggar

Jenis Kegiatan	:	Program Kerja Individu
Bentuk Kegiatan	:	Pengajaran KB Prima Sanggar di Sentra Imtaq
Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Agar mahasiswa memiliki pengalaman mengajar di PAUD Prima Sanggar. b. Agar siswa-siswi KB Prima Sanggar mengenal mahasiswa PPL selain pendidik mereka. c. Agar mahasiswa mengetahui bagaimana mengawasi dan memahami kebiasaan anak.
Manfaat	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Menambah wawasan khususnya mahasiswa mengenai mengajar di PAUD Prima Sanggar. b. Anak-anak tidak takut dengan mahasiswa PPL. c. Mahasiswa mengetahui tingkat perkembangan anak.
Tempat Kegiatan	:	Ruang belajar KB Prima Sanggar di Sentra Imtaq
Waktu Kegiatan	:	Pelaksanaan : Tanggal : 27-28 Agustus 2015 Jam : 8 jam
Sasaran	:	Siswa-siswi KB Prima Sanggar sentra Imtaq SKB Bantul
Hambatan/ Kendala	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Kondisi dan suasana peserta yang kadang kurang dapat dikendalikan dalam proses belajar mengajar. b. Sebagian kecil peserta didik KB merasa takut ketika mahasiswa PPL menjadi pendidiknya sehingga KBM kurang optimal. c. Pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang PAUD yang masih kurang.
Faktor Pendukung	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesiapan belajar sasaran. b. Tempat yang digunakan untuk pembelajaran cukup nyaman.

		<ul style="list-style-type: none"> c. Fasilitas dan media pembelajaran yang cukup memadai. d. Dukungan dari pihak SKB Bantul Kabupaten Bantul. e. Dukungan dari pendidik KB.
Jumlah Peserta	:	± 6 Orang
Sambutan Peserta	:	Ada yang antusias dan ada pula yang masih takut sehingga bisa dikatakan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.
Cara Mengatasi	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Mencoba untuk mencairkan suasana dengan peserta didik agar tercipta suasana yang akrab dan menyenangkan, misalnya dengan duduk bersama membentuk lingkaran, mengajak menyanyi, dll b. Selalu berkomunikasi dan konsultasi dengan pendidik KB dan TK tentang dunia anak usia dini, ilmu mengajar dan bagaimana menghadapi anak usia dini. c. Menyediakan jenis main untuk kegiatan main yang beragam dan sesuai dengan perkembangan usia.
Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 50.000,00
Hasil Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik pelan-pelan mulai akrab dengan mahasiswa PPL. b. Peserta didik mampu menyelesaikan pembelajaran dengan media yang disediakan dengan baik akan tetapi tetap dengan bimbingan pengajar.
Pembahasan	:	Pengajaran di PAUD Prima Sanggar merupakan salah satu program individu PPL PLS UNY 2015 di SKB Bantul dimana setiap mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajar satu kali saja. Kegiatan mengajar ini diselenggarakan guna meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menangani dan mendidik peserta didik paud serta menambah pengalaman baik bagi mahasiswa, pendidik KB maupun peserta didik KB Prima Sanggar. Kegiatan ini diselenggarakan di ruang belajar KB Prima Sanggar di Sentra Intaq SKB Bantul

	<p>pada tanggal 28 Agustus 2015. Kegiatan mengajar di KB Prima Sanggar sentra Imtaq ini berjalan lancar dengan antusias peserta didik yang cukup tinggi, hanya ada satu peserta didik yang kurang mampu berbaur dengan yang lain karena masih takut dengan mahasiswa. Adapun tujuan dari pembelajaran ini diantaranya yaitu : Agar mahasiswa memiliki pengalaman mengajar di PAUD Prima Sanggar, agar siswa-siswi KB Prima Sanggar mengenal mahasiswa PPL selain pendidik mereka, agar mahasiswa mengetahui bagaimana mengawasi dan memahami kebiasaan anak</p> <p>Adapun hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah mahasiswa memiliki pengalaman mengenai cara mengatasi peserta didik yang masih di usia dini dan mengenai perkembangan anak-anak. Selain itu agar anak-anak tidak takut apabila ada orang lain selain pendidik mereka.</p>
--	--

f. Taman Baca Masyarakat (Membuat Media Mendongeng (stik es krim))

Jenis Kegiatan	:	Program Kerja Individu
Bentuk Kegiatan	:	Taman Baca Masyarakat (Membuat Media Mendongeng dari stik es krim)
Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Agar warga belajar memiliki kemauan untuk mengumpulkan barang bekas pakai sehingga dapat dimanfaatkan kembali. b. Agar warga belajar mampu menciptakan media mendongeng yang menarik bagi anak dengan kreativitas yang dimiliki. c. Agar stik es krim tidak dibuang begitu saja akan tetapi justru dapat menjadi media yang baik apabila diolah dengan baik juga.
Manfaat	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu memanfaatkan barang bekas menjadi barang yang berguna sekaligus membantu menyelamatkan lingkungan . b. Dengan media yang sederhana mampu menarik

		minat anak untuk menggunakannya. c. Mampu menciptakan media yang baik untuk menyampaikan dongeng bagi anak sehingga anak tertarik dengan mendongeng atau membaca yang menjadi esensi taman baca masyarakat.
Tempat Kegiatan	:	Aula SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Pelaksanaan : Tanggal : 2-3 September 2015 Jam : 7 jam
Sasaran	:	Orang tua siswa-siswi KB kelompok kecil
Hambatan/ Kendala	:	-
Faktor Pendukung	:	a. Warga belajar antusias mengikuti pelatihan semenjak diberi undangan b. Tempat yang nyaman dan luas. c. Dukungan dari pihak SKB Bantul yang membantu memberikan nama-nama wali murid.
Jumlah Peserta	:	± 11 Orang
Sambutan Peserta	:	Sangat antusias menyambut adanya pelatihan
Cara Mengatasi	:	-
Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 50.000,00
Hasil Kegiatan	:	a. Warga belajar berhasil membuat media mendongeng dari stik es krim yang dibuat menjadi binatang dengan berbagai warna dan kreasi bentuk. b. Warga belajar memiliki semangat untuk membuat keterampilan yang serupa di rumah masing-masing untuk diberikan kepada anaknya. c. Warga belajar menjadi lebih termotivasi untuk memanfaatkan bekas stik es krim sekaligus mengajari anak untuk ramah lingkungan dan memanfaatkan barang bekas.
Pembahasan	:	Pelatihan pembuatan media mendongeng dari stik es krim menjadi bentuk binatang ini merupakan salah satu program individu PPL PLS UNY 2015 di SKB Bantul yang berbetuk tatap muka dengan warga belajar. Kegiatan ini diselenggarakan guna meningkatkan

	<p>keaktivitas, keterampilan dan juga kemauan warga belajar khususnya wali murid siswa-siswi KB untuk memanfaatkan barang bekas berupa stik es krim yang biasa dibuang setelah es krim dimakan menjadi barang yang bisa digunakan bahkan disukai anak-anak sekaligus mengajari anak untuk ramah lingkungan, tidak membuang sampah begitu saja. Dengan media yang menarik diharapkan anak-anak menjadi lebih tertarik untuk membaca dongeng atau belajar mengenai jenis-jenis binatang. Kegiatan ini diselenggarakan di Aula SKB Bantul pada tanggal 3 September 2015. Kegiatan pelatihan pembuatan media mendongeng dari stik es krim ini berjalan dengan lancar, hal ini dapat terlihat dari partisipasi dan antusias warga belajar yang cukup tinggi untuk mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan media mendongeng dari stik es krim, karena kegiatan ini merupakan pengalaman pertama bagi mereka. Adapun tujuan dari penyelenggaraan pelatihan ini diantaranya yaitu : Agar warga belajar memiliki kemauan untuk mengumpulkan barang bekas pakai sehingga dapat dimanfaatkan kembali, agar warga belajar mampu menciptakan media mendongeng yang menarik bagi anak dengan kreativitas yang dimiliki, agar stik es krim tidak dibuang begitu saja akan tetapi justru dapat menjadi media yang baik apabila diolah dengan baik juga.</p> <p>Adapun hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah warga belajar mampu memanfaatkan barang bekas yang biasanya ditemui dirumah setelah anak makan es krim menjadi barang yang berguna dan menarik bagi anak, sekaligus mengajari anak sejak dini untuk peduli dengan lingkungan. Dengan media ini jga diharapkan anak-anak menjadi lebih senang saat belajar membaca ata juga belajar mengenal binatang.</p>
--	---

g. Taman Baca Masyarakat (Membuat Pembatas Buku (kain perca))

Jenis Kegiatan	:	Program Kerja Individu
Bentuk Kegiatan	:	Taman Baca Masyarakat (Membuat Pembatas Buku dari kain perca)
Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Agar warga belajar memiliki kemauan dan kreativitas untuk mengolah kembali kain perca. b. Agar warga belajar mampu menciptakan barang yang berguna. c. Agar kain perca tidak dibuang begitu saja akan tetapi justru dimanfaatkan untuk menghias pembatas buku.
Manfaat	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu memanfaatkan barang bekas menjadi barang yang berguna bagi dirinya sendiri maupun orang lain. b. Mampu menciptakan barang yang banyak dibutuhkan oleh masyarakat yaitu pembatas buku, khususnya pelajar yang suka membaca dan membaca adalah esensi dari taman baca masyarakat.
Tempat Kegiatan	:	PKBM Gerbang Mandiri
Waktu Kegiatan	:	Pelaksanaan : Tanggal : 4 September 2015 Jam : 6 jam
Sasaran	:	Siswa kelas 6-7 yang mengikuti les di PKBM Gerbang Mandiri
Hambatan/ Kendala	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Kekurangan stop kontak untuk menyalakan alat lem tembak. b. Kekurangan gunting karena ternyata peserta melebihi perkiraan.
Faktor Pendukung	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta sangat antusias mengikuti pelatihan karena pembatas buku sangat bermanfaat bagi mereka untuk menunjang aktivitasnya sebagai pelajar. b. Tempat yang nyaman dan luas. c. Dukungan dari pihak SKB Bantul dan pengelola PKBM untuk melaksanakan kegiatan di sana.
Jumlah Peserta	:	± 12 Orang

Sambutan Peserta	:	Sangat antusias menyambut adanya pelatihan
Cara Mengatasi	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan alternatif lain untuk mencairkan lem, yaitu dengan menyalakan lilin. b. Menggunakan gunting secara bergantian.
Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 50.000,00
Hasil Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Warga belajar berhasil membuat pembatas buku dari kain perca dengan berbagai warna dan variasi bentuk sesuai keinginan mereka. b. Warga belajar memiliki semangat untuk membuat keterampilan yang serupa di rumah masing-masing, hal ini terbukti dengan mereka membawa pulang penjepit kertas dan juga kain perca. c. Warga belajar menjadi lebih termotivasi untuk memanfaatkan kain perca yang mereka miliki untuk dijadikan pembatas buku yang unik dan dapat menunjang aktivitas mereka sebagai pelajar yang memiliki banyak buku.
Pembahasan	:	<p>Pelatihan pembuatan pembatas buku dari kain perca ini merupakan salah satu program individu PPL PLS UNY 2015 di SKB Bantul yang berbetuk tatap muka dengan warga belajar. Kegiatan ini diselenggarakan guna meningkatkan kreativitas dan keterampilan warga belajar khususnya pelajar untuk memanfaatkan barang bekas menjadi barang yang bisa digunakan untuk menunjang aktivitas mereka sebagai pelajar yang memiliki banyak buku dan juga menunjang bagi yang memiliki hobi membaca. Dengan pembatas buku yang menarik dan unik diharapkan para pelajar semakin giat belajar dan membaca buku. Kegiatan ini diselenggarakan di PKBM Gerbang Mandiri pada tanggal 4 September 2015. Kegiatan pelatihan pembuatan pembatas buku dari kain perca ini berjalan dengan lancar, hal ini dapat terlihat dari partisipasi dan antusias warga belajar yang cukup tinggi untuk mengikuti kegiatan pelatihan, karena kegiatan ini</p>

	<p>merupakan pengalaman pertama bagi mereka. Namun demikian masih terdapat kekurangan yang harus dievaluasi sehingga tidak terjadi lagi di kegiatan selanjutnya. Adapun tujuan dari penyelenggaraan pelatihan ini diantaranya yaitu : Agar warga belajar memiliki kemauan dan kreativitas untuk mengolah kembali kain perca, agar warga belajar mampu menciptakan barang yang berguna, agar kain perca tidak dibuang begitu saja akan tetapi justru dimanfaatkan untuk menghias pembatas buku.</p> <p>Adapun hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah warga belajar mampu memanfaatkan barang bekas menjadi barang yang berguna yaitu pembatas buku, khususnya bagi para pelajar yang memiliki banyak buku-buku bacaan. Sehingga diharapkan mereka menjadi lebih semangat dan giat membaca dengan pembatas buku yang unik dan menarik.</p>
--	--

h. Paguyuban Tata Rias/Kursus Tata Rias (Membuat bros dari kain tile)

Jenis Kegiatan	:	Program Kerja Individu
Bentuk Kegiatan	:	Paguyuban Tata Rias/Kursus Tata Rias (Membuat bros dari kain tile)
Tujuan	:	<p>a. Agar warga belajar memiliki tambahan pengetahuan mengenai pembuatan bross.</p> <p>b. Agar warga belajar mampu menciptakan barang yang berguna dan berfungsi untuk menunjang penampilan.</p>
Manfaat	:	<p>a. Menambah wawasan warga belajar anggota paguyuban tata rias mengenai keterampilan.</p> <p>b. Warga belajar mampu membuat asesoris sendiri untuk menunjang pekerjaannya sebagai penata rias.</p>
Tempat Kegiatan	:	Ruang belajar kursus tata rias SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	<p>Pelaksanaan :</p> <p>Tanggal : 4 September 2015</p> <p>Jam : 4 jam</p>
Sasaran	:	Anggota paguyuban kursus tata rias SKB Bantul

Hambatan/ Kendala	:	Sulit menghubungi peserta karena kesibukan masing-masing sebagai penata rias.
Faktor Pendukung	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Dukungan dari tutor kursus tata rias yaitu bu Siti Zuriyah yang membantu mengumpulkan anggota paguyuban. b. Tempat yang luas dan memadai.
Jumlah Peserta	:	± 7 Orang
Sambutan Peserta	:	Sangat antusias saat praktek pembuatan bross
Cara Mengatasi	:	Meminta bantuan kepada tutor kursus tata rias untuk menghubungi anggota paguyuban.
Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 40.000,00
Hasil Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Warga belajar berhasil membuat bross dari kain tile sesuai dengan contoh yang diberikan. b. Warga belajar memiliki semangat untuk membuat kreasi bross di rumah untuk menunjang pekerjaannya sebagai penata rias. c. Warga belajar menjadi lebih termotivasi untuk menciptakan bentuk-bentuk bross baru.
Pembahasan	:	<p>Pelatihan pembuatan bross dari kain tile ini merupakan salah satu program individu PPL PLS UNY 2015 di SKB Bantul yang dilaksanakan dengan satu kali tatap muka. Kegiatan ini diselenggarakan guna meningkatkan kreativitas dan keterampilan warga belajar anggota paguyuban kursus tata rias untuk membuat sendiri asesoris sebagai penunjang pekerjaannya. Kegiatan ini diselenggarakan di ruang belajar kursus tata rias SKB Bantul pada tanggal 4 September 2015. Kegiatan pelatihan pembuatan bross jepit dari kain erca ini berjalan dengan lancar, meskipun diwaknya terdapat hambatan yaitu sulit mengumpulkan anggota karena kesibukan masing-masing. Adapun tujuan dari penyelenggaraan pelatihan ini diantaranya yaitu : Agar warga belajar memiliki tambahan pengetahuan mengenai pembuatan bross, agar warga belajar mampu menciptakan barang yang berguna dan berfungsi untuk</p>

	<p>menunjang penampilan.</p> <p>Adapun hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah warga belajar mampu membuat asesoris sendiri dengan kreasi yang diinginkan atau disesuaikan dengan kebutuhannya yang dapat dijadikan sebagai penunjang pekerjaannya yaitu penata rias dan juga nantinya mampu menjadi sumber penambah penghasilan dari asesoris yang dibuat dan dijual.</p>
--	---

C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

Keberhasilan dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan pada program PAUD Terpadu Prima Sanggar (KB, TK, dan atau TPA), Kursus Tata Rias, Kursus Tata Busana, Kursus Tata Boga, Parenting, Taman Bacaan Masyarakat (TBM), dan Keaksaraan Fungsional tidak terlepas dari partisipasi dan kerjasama dari semua pihak terutama dari pihak SKB Bantul Kab. Bantul yang telah memberikan dorongan dan semangat bagi kami semua sehingga selama proses pembelajaran kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar. Peran dari Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala SKB Bantul Kab. Bantul, Pendamping Mahasiswa di SKB Bantul, Koordinator lapangan PPL dan seluruh pamong belajar dan karyawan SKB Bantul Kab. Bantul yang tiada henti-hentinya memberikan motivasi kepada kami agar tetap semangat dalam menjalankan semua kegiatan dalam rangkaian kegiatan PPL.

Kami berharap bahwa selama pelaksanaan PPL yang kami lakukan dengan mengajar di PAUD Terpadu Prima Sanggar (KB, TK, dan atau TPA), Kursus Tata Rias, Kursus Tata Busana, Kursus Tata Boga, Parenting, Taman Bacaan Masyarakat (TBM), dan Keaksaraan Fungsional serta tempat belajar mengajar yang berbeda-beda mudah-mudahan dapat memberikan kontribusi nyata yang bermanfaat dan menjadi pengalaman bagi masing-masing pihak, apabila banyak kesalahan dan kekurangan dalam pelaksanaan PPL ini, hendaknya dapat menjadi pelajaran dan pengalaman yang akan terus mamacu kami untuk selalu berusaha memberikan yang terbaik.

Dengan mengacu pada analisis hasil setelah mengadakan PPL di PAUD Terpadu Prima Sanggar (KB, TK, dan TPA), Kursus Tata Rias, Kursus Tata Busana, Kursus Tata Boga, Parenting, Taman Bacaan Masyarakat (TBM), dan Keaksaraan Fungsional ini dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Metode dan pendekatan yang digunakan untuk PPL dengan sasaran yang berbeda-beda, berbeda-beda pula metode dan pendekatan yang digunakan.
- b. Anak PAUD dalam hal ini siswa-siswa KB menggunakan metode dan pendekatan dengan bermain sambil belajar.
- c. Metode yang digunakan untuk warga belajar orang dewasa dalam hal ini warga belajar kursus, keaksaraan, parenting dan juga yaitu *student center*.
- d. Setiap peserta didik atau warga belajar memiliki karakteristik yang berbeda dalam minat, kebutuhan dan kemauan belajar.

Evaluasi diberikan baik dengan lisan maupun tertulis (menggunakan penskoran) untuk dapat mengetahui hasil dari kegiatan belajar mengajar dan pelatihan yang telah dilakukan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di Sanggar kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul. Selama melaksanakan PPL, banyak pengalaman yang dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Program PPL sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi kependidikan, merupakan kegiatan yang memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang profesional dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta profesional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru, yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial yang akan memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik di bidang Pendidikan Luar Sekolah (PLS).
2. Koordinasi yang baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan pembelajaran akan segera terpecahkan dengan cepat dan baik.
3. Program atau kegiatan di lapangan belum tentu sesuai dengan apa yang diajarkan di perkuliahan.
4. Melalui program PPL, mahasiswa akan berusaha menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berfikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan, lembaga atau masyarakat di sekitarnya. Dengan program PPL mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan yang berkompeten akan memiliki semangat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa.

Disamping hal-hal yang telah disebutkan diatas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu :

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Dapat memperdalam pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan, khususnya pendidikan luar sekolah.

- 2) Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai problem solver.
- 3) Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kependidikan lainnya.
- 4) Dapat mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaah, perumusan masalah pendidikan yang ada di lembaga.
- 5) Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.

b. Bagi Lembaga

- 1) Memperoleh bantuan tenaga dan ide-ide kreatif dalam mengelola PAUD Terpadu Prima Sanggar (KB, TK, dan TPA), Kursus Tata Rias, Kursus Tata Busana, Kursus Tata Boga, Parenting, Taman Bacaan Masyarakat (TBM), dan Keaksaraan Fungsional.
- 2) Memperkaya variasi media dalam proses pembelajaran Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-kanak (TK) dan TPA Prima Sanggar.
- 3) Memperkaya materi-materi dalam program PAUD Terpadu Prima Sanggar (KB, TK, dan TPA), Kursus Tata Rias, Kursus Tata Busana, Kursus Tata Boga, Parenting, Taman Bacaan Masyarakat (TBM), dan Keaksaraan Fungsional
- 4) Memperkaya metode pengajaran Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-kanak (TK) Prima Sanggar.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.
- 2) Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak lembaga ataupun instansi lainnya.

B. SARAN

Saran untuk semua pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL ini diantaranya :

1. Pihak lembaga

Sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan khususnya pendidikan nonformal, pihak lembaga sebaiknya meningkatkan kerjasama dan memperluas mitra dengan lembaga lain agar kegiatan dan program yang ada di lembaga dapat tersalurkan dengan lebih optimal dan dapat membantu warga belajar atau peserta didik. Dalam hal ini TBM keliling bekerja sama dengan PKBM yang belum masuk dalam mitra SKB Bantul. Sehingga dengan adanya TBM keliling, warga belajar yang ada di PKBM menjadi lebih terbantu dan pemanfaatan TBM keliling menjadi lebih optimal.

2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

Menciptakan kerjasama yang baik antara SKB Bantul dengan pihak UNY, sebab dalam pelaksanaannya, kurikulum antara keduanya banyak terdapat kesamaan, khususnya dalam bidang studi. Berawal dari hal tersebut, berarti membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY umumnya, dan mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah pada khususnya untuk bersama-sama meningkatkan program-program pengajaran bidang luar sekolah yang akan diselenggarakan. Hal lainnya yaitu materi pembekalan sebaiknya diberikan jauh sebelum mahasiswa melakukan observasi dan PPL.

3. Mahasiswa

Mahasiswa yang akan melaksanakan PPL terlebih dahulu hendaknya mengerti, mengetahui, dan memahami dengan mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh pihak Universitas melalui dosen pembimbing serta mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan. Informasi yang didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak LPPMP UNY, sekolah atau lembaga tempat pelaksanaan PPL, dosen pembimbing, dari kakak tingkat yang telah melaksanakan PPL maupun tempat informasi lainnya yang bias menjadi penunjang. Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri menjelang proses pembelajaran serta teori bidang studi yang diampunya, sebelumnya menanyakan masalah dan kesulitan yang sekiranya dihadapi kepada dosen pembimbing dan guru pembimbing

yang bersangkutan, sehingga akan mendukung penguasaan materi dan penyampaian yang akan disampaikan disaat melaksanakan PPL.

LAMPIRAN

**SATUAN KEGIATAN MINGGUANKB PRIMA SANGGAR
SKB BANTUL KELOMPOK 2-3 TAHUN**

- Sentra Persiapan**
- Meraba karpet dan lantai
 - Meronce
 - Buku
 - Mewarnai gambar
 - Menjiplak tangan

- Sentra Balok**
- Membangun rumah
 - Menggambar bebas sesuai dengan tema
 - Bermain mikro

TEMA : AKU
SUB TEMA : Panca Indra
BULAN/MINGGU : Agustus / 3
INDIKATOR :

1. Menyebutkan Nama Tuhan sesuai dengan agama masing-masing (NAM.6)
2. Membedakan perilaku baik-buruk, benar-salah (NAM.9)
3. Membuat bunyi-bunyian dengan berbagai alat (MK.17)
4. Membedakan permukaan jenis benda melalui perabaan (MH.20)
5. Menuang(air, pasir, biji-bijian) kedalam wadah tanpa tumpah(MH.21)k.1,k.9,b
6. Mengenal nama-nama pada bagian gambar wajah orang, mobil, dsb (K.1)
7. Mengelompokkan dan menyebutkan 5-7 warna (K.9)
8. Meniru cara orang membaca buku (B.1)
9. Menceritakan pengalaman dengan cerita sederhana (B.9)
10. Menunjukkan ekspresi dan reaksi yang wajar(marah apabila diganggu atau diperlakukan berbeda) (SE.9)

ISI KURIKULUM
KONSEP :

1. Nama Tuhan
2. Sikap
3. Memukul benda
4. Meraba
5. Menuang
6. Nama panca indra
7. Mandiri
8. Ekspresi wajah

KOSAKATA :
Terkait Indikator :
 Allah SWT, bersalaman, duduk rapi, halus, kasar,panca indra,warna(merah, kuning, hijau, biru, hitam, putih), ekspresi wajah.
Berkaitan tema :
 Mata, hidung, mulut, telinga, kulit.

- Sentra Alam**
- Menjimpit pasir
 - Menebalkan huruf hidung
 - Menuang air ke wadah
 - Kolase dengan daun kering
 - Bercerita

- Sentra Kebudayaan**
- Meraba kulit dengan wayang
 - Memukul gelas dengan pensil
 - Mewarnai gambar batik
 - Membuka buku cerita
 - Menunjukkan macam-macam ekspresi wajah

- Sentra Imtaq**
- Menyebutkan nama Tuhan
 - Menebak gambar panca indra
 - Mewarnai gambar mata
 - Meronce manik-manik
 - Menjiplak tangan

RENCANA KEGIATAN HARIAN
KB PRIMA SANGGAR SKB BANTUL KABUPATEN BANTUL

Hari/ tanggal : Jumat, 28 Agustus 2015
Sentra : Imtaq
Tema : Aku
Sub tema : Panca Indra
Usia : 2-3 Tahun

Lingkup Perkembangan	Indikator	Konsep	Tema, Sub tema, Kegiatan Pendukung	Bahan dan Alat	Pelaksanaan Kegiatan	Catatan Perkembangan Anak	
						Teknik Penilaian	Catatan Perkembangan
<p>Nilai Agama dan Moral</p> <p>Motorik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan Nama Tuhan sesuai dengan agama masing-masing (NAM.6) • Membedakan perilaku baik-buruk, benar-salah (NAM.9) • Membuat bunyi-bunyian dengan berbagai alat (MK.17) • Membedakan permukaan jenis benda melalui perabaan (MH.20) • Menuang(air, pasir, biji-bijian) kedalam wadah tanpa tumpah(MH.21) 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama Tuhan • Sikap • Memukul benda • Meraba • Menunang 	<p>Tema : Aku Sub Tema : Panca Indra</p> <p>Kosakata : Terkait Indikator : Allah SWT, bersalaman, duduk rapi, halus, kasar, panca indra, warna(merah, kuning, hijau, biru, hitam, putih), ekspresi wajah.</p> <p>Berkaitan Tema : Mata, hidung, mulut, telinga, kulit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kertas gambar • Spidol • Krayon • Pensil • Gambar • Manik-manik 	<p>Penataan Lingkungan Main:</p> <p>Setting :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan nama Tuhan(NAM.6) ▪ Menebak gambar panca indra(K.1) ▪ Mewarnai gambar mata(K.9) ▪ Meronce manik-manik(MH.21) ▪ Menjiplak tangan <p>Penyambutan anak : Pengalaman motorik : senam, Materi pagi : Toilet Training, minum</p>	<p>Portofolio</p> <p>Check list</p>	

<p>Kognitif</p> <p>Bahasa</p> <p>Sosial Emosional</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal nama-nama pada bagian gambar wajah orang, mobil, dsb (K.1) • Mengelompokkan dan menyebutkan 5-7 warna (K.9) • Meniru cara orang membaca buku (B.1) • Menceritakan pengalaman dengan cerita sederhana (B.9) • Menunjukkan ekspresi dan reaksi yang wajar(marah apabila diganggu atau diperlakukan berbeda) (SE.9) 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama panca indra • Mandiri • Mandiri • Mandiri • Ekspresi wajah 	<p>Lagu :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak soleh ▪ Anak Paud ▪ 2 mata saya ▪ dll <p>Tepuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tepuk paud ▪ Tepuk semangat 		<p>Pijakan sebelum main :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Duduk melingkar ▪ Menyapa anak, doa mau belajar, salam ▪ Menyanyi, tepuk, menanyakan kabar ▪ Memberikan gagasan kepada anak tentang AKU (bercerita,bercakap) ▪ Memperkenalkan kosakata baru tentang Panca Indra ▪ Menjelaskan tentang kegiatan main ▪ Membuat aturan main <p>Pijakan saat main:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendidik memberikan waktu bermain 45-60 menit kepada anak ▪ Mencatat perkembangan anak ▪ Membantu anak jika kesulitan ▪ Memperkuat bahasa anak <p>Pijakan setelah main:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membereskan alat 		
---	---	---	---	--	--	--	--

					<p>main</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menanyakan kegiatan main yang telah dilakukan anak ▪ Mendiskusikan perilaku yang muncul <p>Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Cuci tangan ▪ Berdoa mau makan, makan snack ▪ Berdoa sesudah makan ▪ Berdoa mau pulang, salam 		
--	--	--	--	--	---	--	--

Mengetahui,
Pembimbing

Yogyakarta, 28 Agustus 2015
Mahasiswa,

Suwardi
NIP. 196506211998021001

Ambarwati
12102241001

Lembar Persiapan Pembuatan Bross Jepit dari Kain Perca

Tanggal	Kegiatan	Waktu
18-08-2015	<ol style="list-style-type: none">1. Mencari kain perca2. Pembuatan RPP3. Pembuatan rancangan program4. Pembelian alat dan bahan (lem tembak, gunting, jepit buaya, pita)	15 menit 15 menit 10 menit 20 menit
19-08-2015	<ol style="list-style-type: none">1. Print RPP dan Rancangan program2. Menyiapkan alat dan bahan (kain perca, lem tembak, gunting, jepit buaya, pita)3. Pengkondisian peserta	15 menit 25 menit 20 menit

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Lembaga	: SKB Bantul
Satuan Pendidikan	: Non Formal
Nama program	: Kursus Tata Busana
Tahun	: 2015
Topik	: Membuat bros jepit dari kain perca
Pertemuan Ke	: 1
Alokasi Waktu	: 3 JPL @60 menit

A. Standar Kompetensi

1. Mengembangkan kreativitas dengan barang bekas

B. Kompetensi Dasar

1. Paham tentang cara memanfaatkan kain bekas jahit.

C. Indikator

1. Mengumpulkan kain bekas jahit (kain perca) untuk dimanfaatkan kembali.
2. Menyiapkan alat dan bahan pembuatan bros.
3. Mampu memanfaatkan kain bekas jahit (kain perca).
4. Mampu memvariasikan warna-warna kain perca untuk dijadikan bros.
5. Ketelatenan dalam pembuatan bros jepit dari kain perca.
6. Membuat barang yang berguna dari bahan dasar kain perca.
7. Menjaga kebersihan tempa kerja.

D. Tujuan

1. Agar warga belajar memiliki kemauan dan kreativitas untuk mengolah kembali kain perca.
2. Agar warga belajar mampu menciptakan barang yang berguna dan berfungsi untuk menunjang penampilan.
3. Agar kain perca tidak dibuang begitu saja akan tetapi justru mampu menambah penghasilan bagi penjahitnya.

E. Materi

Dalam topik ini memiliki cakupan materi sebagai berikut :

1. Penyampaian pentingnya usaha sampingan kecuali usaha menjahit yang sedang dilaksanakan.
2. Penyampaian manfaat yang diperoleh dari mengolah kain perca menjadi barang yang berguna.

3. Penjelasan mengenai bagaimana cara mengolah kain perca menjadi bros.

F. Metode Pembelajaran

1. Diskusi dan praktek

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan • Perkenalan • Salam dan doa. • Bina suasana • Memberikan pengarahannya dan gambaran tentang pokok materi yang akan disampaikan. • Menyampaikan tujuan pembelajaran. • Mempersiapkan alat dan bahan pembuatan bros. 	20 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian pentingnya usaha sampingan kecuali usaha menjahit yang sedang dilaksanakan. • Penyampaian manfaat yang diperoleh dari mengolah kain perca menjadi barang yang berguna • Penjelasan mengenai bagaimana cara mengolah kain perca menjadi bros. 	145 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Umpan balik • Tanya jawab • Kesimpulan 	15 menit

Pembuatan Bros Jepit Dari Kain Perca

Alat dan bahan pembuatan bros jepit dari kain perca:

1. Gunting
2. Alat lem tembak
3. Lem tembak
4. Jepit hitam polos
5. Kain perca
6. Pita

Cara pembuatan:

1. Siapkan alat dan bahan pembuatan bros jepit
2. Bentuk kain perca seperti dasi pita, gunakan lem tembak sebagai perekat
3. Lilit bagian tengah kain perca dengan menggunakan pita agar terlihat rapi
4. Rekatkan kain perca yang telah membentuk pita dasi dengan menggunakan lem tembak di atas jepit hitam.

Bros jepit dari kain perca siap digunakan, bisa sebagai bros maupun sebagai jepit rambut.

Lembar Persiapan keaksaraan fungsional (calistung)

Tanggal	Kegiatan	Waktu
17-08-2015	1. Menyiapkan materi	40 menit
	2. Pembuatan RPP dan Rancangan program	30 menit
	3. Print RPP dan Rancangan program	15 menit
	4. Pengondisian warga belajar	35 menit

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

- A. Nama lembaga : SKB Bantul
- B. Nama program : Keaksaraan Fungsional
- C. Tahun : 2015
- D. Program keahlian : Calistung (baca, tulis, hitung)
- E. Pertemuan : 1
- F. Alokasi Waktu : 2 jpl @ 60 menit
- G. Standar Kompetensi : Berlatih membaca, menulis dan berhitung
- H. Kompetensi dasar : Menulis resep makanan kroket singkong.
- I. Indikator :
1. Menulis resep sederhana.
 2. Menulis resep dengan benar dan teliti.
 3. Ketepatan menulis huruf dan angka.
 4. Cara menulis dengan rapi.
 5. Cara menghitung dengan tepat.
- J. Tujuan : Peserta dapat menulis dan membaca resep makanan sederhana dengan tepat dan benar serta menghitung takaran sesuai dengan resep yang tertulis.
- K. Materi Pembelajaran :
1. Ketelitian dan kemampuan menulis.
 2. Kerapian menulis.
 3. Ketepatan berhitung
- L. Metode : Metode konvensional.
- M. Media : Papan tulis, spidol, penghapus, buku, pena, pensil.

N. Langkah- langkah kegiatan pembelajaran pertemuan pertama :

Kegiatan	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan • Perkenalan • Salam dan doa. • Bina suasana • Memberikan pengarahan dan gambaran tentang pokok materi yang akan disampaikan. 	20 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis resep di papan tulis. • Peserta menulis resep. • Peserta membaca resep bersama-sama. 	80 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan kesimpulan • Memberikan evaluasi • Menutup pertemuan dengan salam dan doa 	20 menit

O. Sumber Belajar :

1. Buku Resep Makanan
2. Internet

P. Penilaian : Soal Latihan

Mengetahui ,
Pembimbing,

Bantul, 17 Agustus 2015
Tutor,

Suwardi
NIP. 196506211998021001

Ambarwati
12102241001

**Soal latihan Calistung pertemuan pertama
(resep kroket singkong)**

1. Apa bahan dasar pembuatan kroket singkong?
2. Apa isian kroket singkong yang ada di dalam resep?
3. Harga singkong Rp 3000, bu minah membeli 3 kg singkong. Berapa uang yang harus dibayar bu Minah?

Resep kroket singkong

Bahan kroket singkong:

1. 1 kg singkong, kupas, kukus dan haluskan.
2. 100 g gula pasir
3. 100 g mentega
4. 1 butir telur
5. Terigu secukupnya.

Bahan isi kroket singkong:

1. 2 buah jagung cincang kasar
2. 3 buah wortel, potong kecil-kecil
3. 3 batang daun bawang, iris halus
4. 3 butir bawang merah, iris halus
5. ½ sdt merica
6. Garam secukupnya
7. 1 sdt kaldu bubuk

Cara membuat kroket singkong:

Membuat isi:

1. Tumis bawang merah dan bawang putih sampai harum lalu tambahkan jagung, wortel, daun bawang, merica, garam, dan kaldu bubuk.
2. Masak sampai matang, sisihkan apabila sudah matang.

Membuat kulit:

1. Campur singkong dengan gula pasir, mentega, dan telur, aduk sampai rata, lalu tambahkan terigu sedikit demi sedikit sampai kalis.
2. Ambil adonan, pipihkan lalu tengahnya isi dengan adonan isi yang telah dibuat.
3. Bentuk lonjong, lalu goreng sampai kecoklatan dengan api kecil.
4. Sajikan selagi panas.

Untuk 10 porsi

Lembar Persiapan keaksaraan fungsional (kroket singkong)

Tanggal	Kegiatan	Waktu
20-08-2015	1. Pembelian bahan-bahan percobaan membuat kroket singking	30 menit
	2. Percobaan	90 menit
21-08-2015	1. Pembuatan RPP dan Rancangan program	35 menit
	2. Print RPP dan Rancangan program	10 menit
	3. Menyiapkan alat dan bahan (pisau, telenan, kompor, wajan, sutil, mangkok besar, piring saji, piring biasa 3 buah, sendok)	45 menit
	4. Pengkondisian peserta	30 menit

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- A. Nama lembaga : SKB Bantul
- B. Nama program : Keaksaraan Fungsional
- C. Tahun : 2015
- D. Program keahlian : Praktek Memasak
- E. Pertemuan : 2
- F. Alokasi Waktu : 3 jpl @ 60 menit
- G. Menu : Krokot Singkong
- H. Standar Kompetensi : Mengolah hidangan tradisional
- I. Kompetensi dasar : Mengolah jajanan
- J. Indikator :
1. Hidangan jajanan diidentifikasi secara cermat dan teliti.
 2. Alat yang digunakan harus disiapkan sesuai dengan kebutuhan secara teliti, disiplin dan tanggung jawab.
 3. Bahan utama, bahan tambahan dan pelengkap ditakar sesuai dengan kebutuhan.
 4. Jajanan diolah dengan tehnik yang tepat dan teliti dan standar resep yang ditetapkan dan dipelajari pada pertemuan pertama.
 5. Jajanan tingkat kematangannya pas.
- K. Tujuan : Peserta keaksaraan fungsional mampu mengidentifikasi, memilih dan menyiapkan bahan, alat, mengolah dengan tehnik yang benar dan menyajikan dengan kreatif dan menarik.
- L. Materi Pembelajaran : Menyiapkan bahan-bahan yang akan di gunakan yang telah dipelajari pada pertemuan pertama serta alat yang di perlukan, dan membuat hidangan dan menyajikan.
- M. Metode :
1. Ceramah
 2. Praktik.
- N. Media : Job sheet, papan tulis, spidol, penghapus, bahan dan peralatan praktik.

O. Langkah- langkah kegiatan pembelajaran pertemuan kedua :

No	Tahapan	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
		Tutor	Peserta Didik	
1	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Tutor mengucapkan salam pembuka. • Tutor mempersilakan para peserta didik berdoa bersama. • Bina Suasana • Tutor memberikan pengarahan dan gambaran tentang praktik yang akan di laksanakan. 	<p>Peserta Didik secara serentak menjawab salam.</p> <p>Peserta didik berdoa bersama.</p> <p>Peserta didik mendengarkan dan memahami penjelasan tutor.</p>	20 menit
2	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Tutor memberikan penjelasan tentang praktik yang disampaikan menggunakan metode ceramah. • Tutor mengajak peserta didik untuk menyiapkan alat dan bahan. • Tutor Menjelaskan materi yang akan dipraktikkan, dari persiapan, pengolahan dan penyajian dengan disiplin dan tanggung jawab. • Mempraktikan pembuatan jajanan sesuai dengan standar resep yang telah disampaikan. • Tutor mengevaluasi dan mengamati kerja peserta . • Tutor bersama peserta didik berkemas dan membersihkan area kerja. 	<p>Peserta didik memperhatikan dengan baik tentang materi yang disampaikan.</p> <p>Peserta didik menyiapkan alat dan bahan.</p> <p>Peserta didik mendengarkan penjelasan dari tutor.</p> <p>Peserta didik mempraktikan membuat jajanan kroket singkong.</p> <p>Peserta didik Berkemas dan membersihkan area kerja masing – masing.</p>	140 menit

3	penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Kesimpulan • Memberikan evaluasi • Umpan balik 	Peserta Didik secara bersama membuat kesimpulan hasil belajar.	20 menit
---	---------	--	--	----------

P. Sumber Belajar :

1. Internet
2. Buku resep makanan

Q. Penilaian : tes kemampuan dan praktik.

Pedoman penskoran

No	Penilaian	SKOR	
		Min	Max
1	BENTUK	50	90
2	RASA	50	90
3	WARNA	50	90
4	TEKSTUR	50	90
5	PENYAJIAN	50	90

Mengetahui ,
Pendamping PPL

Mahasiswa PPL,

Suwardi
NIP. 19650621 199802 1001

Ambarwati
NIM. 12102241001

Lembar Persiapan keaksaraan fungsional (calistung)

Tanggal	Kegiatan	Waktu
7-09-2015	1. Menyiapkan materi	15 menit
	2. Pembuatan RPP dan Rancangan program	25 menit
	3. Print RPP dan Rancangan program	5 menit
	4. Pengondisian warga belajar	15 menit

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

- A. Nama lembaga: SKB Bantul
- B. Nama program : Keaksaraan Fungsional
- C. Tahun : 2015
- D. Program keahlian : Calistung (baca, tulis, hitung)
- E. Pertemuan : 3
- F. Alokasi Waktu : 2 jpl @ 60 menit
- G. Standar Kompetensi : Berlatih membaca, menulis dan berhitung
- H. Kompetensi dasar : Menulis resep olahan daging untuk hari raya qurban.
- I. Indikator :
1. Menulis resep olahan daging.
 2. Menulis resep dengan benar dan teliti.
 3. Ketepatan menulis huruf dan angka.
 4. Cara menulis dengan rapi.
 5. Cara menghitung dengan tepat.
 6. Cara membaca dengan baik dan lancar.
- J. Tujuan : Peserta dapat menulis dan membaca resep makanan olahan daging dengan tepat dan benar serta menghitung takaran sesuai dengan resep yang tertulis.
- K. Materi Pembelajaran :
1. Ketelitian dan kemampuan menulis resep olahan daging.
 2. Kerapian menulis.
 3. Ketepatan berhitung.
- L. Metode : Metode konvensional.
- M. Media : Papan tulis, spidol, penghapus, buku, pena, pensil.
- N. Langkah- langkah kegiatan pembelajaran pertemuan pertama :

Kegiatan	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan • Perkenalan • Salam dan doa. • Bina suasana • Memberikan pengarahan dan 	20 menit

	<p>gambaran tentang pokok materi yang akan disampaikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis resep olahan daging di papan tulis. • Peserta menulis resep. • Peserta membaca resep bersama-sama. 	80 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan kesimpulan • Memberikan evaluasi • Menutup pertemuan dengan salam dan doa 	20 menit

O. Sumber Belajar

:

1. Buku Resep Makanan.
2. Internet
(<http://www.bacaresepduku.com/resep-krengsengan/>)

P. Penilaian

: Soal Latihan

Mengetahui ,
Pembimbing,

Bantul, 17 Agustus 2015
Tutor,

Suwardi
NIP. 196506211998021001

Ambarwati
12102241001

Resep Krengsengan

Bahan-bahan

- 150 gram daging sapi, iris tipis
- 1 sdm kecap manis
- 1 siung bawang putih, cincang
- ¼ sdt merica bubuk
- ½ sdt garam
- 1 sdm minyak goreng
- 1 buah tomat, cincang
- 1 buah cabai merah, iris
- ½ gelas air

Cara membuat

1. Campur daging dengan kecap manis, bawang putih, merica, dan garam, aduk rata. Diamkan 10 menit.
2. Panaskan minyak goreng, masukkan daging berbumbu. Aduk dan masak hingga berubah warna.
3. Tambahkan tomat dan cabai merah, tuang air. Aduk dan masak hingga bumbu meresap dan kuah mengental. Angkat dan hidangkan selagi hangat.

Lembar Persiapan Taman Bacaan Masyarakat membuat media mendongeng

Tanggal	Kegiatan	Waktu
02-09-2015	1. Pembelian bahan-bahan percobaan membuat media mendongeng	30 menit
	2. Percobaan	90 menit
03-09-2015	1. Pembuatan RPP dan Rancangan program	15 menit
	2. Print RPP dan Rancangan program	5 menit
	3. Menyiapkan alat dan bahan (Stik es krim, gunting, lem, kain flanel, kertas origami/cat, kuas, kancing, beberapa asesoris boneka)	25 menit
	4. Pengkondisian peserta	15 menit

RANCANGAN PROGRAM

I. JUDUL PROGRAM

Pembuatan Media Mendongeng Dari Stik Es Krim

II. LATAR BELAKANG

Mendongeng merupakan hal yang biasa dilakukan oleh para orang tua kepada anaknya baik jaman dulu ampun jaman sekarang. Mendongeng biasanya digunakan untuk menceritakan sejarah, menghibur, dan juga sebagai penghantar tidur bagi anak-anak. Mendongeng akan lebih baik apabila disertai dengan media untuk mendongeng, karena anak-anak akan dapat merasakan alur ceritan yang di sampaikan. Salah satu media mendongeng adalah boneka binatang dari stik es krim. Stik es krim digunakan sebagai media karena biasanya setelah memakan es krim, sisa dari stiknya langsung dibuang begitu saja. Padahal dari stik es krim ini kita bisa membuat berbagai macam kerajinan yang lucu dan menarik. Dengan mengajarkan kepada anak untuk ramah lingkungan juga membuat mereka lebih kreatif. Selain itu juga bisa sebagai saran untuk menghabiskan waktu bersama keluarga dengan hasil kreasi bersama.

III. TUJUAN PROGRAM

Program Pembuatan Media Mendongeng Dari Stik Es Krim ini bertujuan untuk:

1. Agar warga belajar memiliki kemauan dan kreativitas untuk mengolah kembali stik es krim.
2. Agar warga belajar mampu menciptakan barang yang berguna dan berfungsi sebagai media mendongeng atau sebagai hiasan kamar anak.
3. Membantu mengembangkan kreatifitas anak dan membantu mengajarkan anak untuk ramah lingkungan.

IV. WAKTU DAN TEMPAT

Hari : Kamis

Tanggal : 3 September 2015

Waktu : 08.00-11.00 WIB

Tempat : Aula SKB Bantul

V. KELOMPOK SASARAN PROGRAM

Sasaran dari program pembuatan media mendongeng dari stik es krim ini ialah orang tua siswa KB Prima Sanggar SKB Bantul sejumlah 19 orang.

VI. DESKRIPSI KEGIATAN

Pembuatan media mendongeng dari stik es krim ini merupakan kegiatan yang berbentuk pengajaran yang disampaikan dengan diskusi dan praktek. Diskusi dimaksudkan untuk berbagi pengalaman dengan warga belajar mengenai manfaat stik es krim dan praktek langsung pembuatan media mendongeng dari stik es krim dilakukan bersama-sama dengan pelatih. Pembuatan media mendongeng dari stik es krim ini bertujuan untuk melatih kreativitas anak dan orang tua untuk dapat memanfaatkan sisa stik es krim untuk dijadikan barang yang bermanfaat dan lucu.

VII. NARASUMBER/PELATIH/TUTOR/TENAGA TEKNIS

Narasumber/pelatih dalam Pembuatan media mendongeng dari stik es krim ini adalah:

1. Ambarwati (mahasiswa PPL UNY)

VIII. SARANA/PRASARANA

Sarana/prasarana yang dibutuhkan dalam Pembuatan media mendongeng dari stik es krim dapat didaftarkan sebagai berikut :

1. Tempat praktek (aula)
2. Meja
3. Kursi
4. Bahan dan alat pembuatan bross (stik es krim, gunting, lem, kain flanel, kertas origami/cat, kuas, kancing, beberapa asesoris boneka)

IX. POKOK MATERI

Materi yang akan disampaikan dalam pembuatan media mendongeng dari stik es krim ini antara lain berisi mengenai cara pembuatan media mendongeng dengan alat dan bahan yang telah disiapkan.

Cara pembuatan:

1. Siapkan alat dan bahan pembuatan media mendongeng dari stik es krim.
2. Gambar pola terlebih dahulu hewan apa yang akan dibuat.
3. Warnai stik es krim atau tempeli dengan kertas origami sesuai dengan hewan apa yang akan dibuat.
4. Potong bahan kain flanel yang telah disiapkan untuk menghias kepala seperti kuda dan ayam.
5. Tempelkan potongan kain flanel yang telah dipotong sesuai bentuk pada stik es krim, tempelkan juga kancing sebagai mulut dan matanya menggunakan mata kocak.

X. AGENDA KEGIATAN

1. Persiapan kegiatan
 - a. Koordinasi kepada warga belajar bahwa akan diadakan pelatihan pembuatan media mendongeng dari stik es krim.
 - b. Menetapkan waktu pelaksanaan pelatihan.
 - c. Pembuatan rpp dan rancangan program.
 - d. Membeli alat dan bahan untuk pembuatan media mendongeng dari stik es krim.
 - e. Cek semua perlengkapan mulai dari peralatan, tempat, dan materi.
2. Pelaksanaan kegiatan
 - a. Persiapan durasi5menit
 - b. Pengkondisianpeserta durasi5menit
 - c. Pembukaan durasi 10menit
 - d. Inti (praktek) durasi145menit
 - e. Diskusi durasi10menit
 - f. Penutup durasi5 menit
3. Evaluasi dan Tindak lanjut

Acara ini akan berlangsung selama 3 jam pembelajaran dengan masing-masing pembagian durasi seperti dijelaskan diatas. Warga belajar mampu membuat media mendongeng dari stik es krim dengan baik, rapi, kreatif dan penuh tanggungjawab. Selanjutnya warga belajardiharapkan untuk lebih meningkatkan kreativitasnya dalam memanfaatkan stik es krim dan mengajari anak untuk ramah lingkungan.

XI. RENCANA PEMBIAYAAN

A. Rencana Anggaran Belanja

1. Investasi : 0
2. Operasional Personal
 - Transport pelatih 1 xRp 15.000, = Rp 10.000
3. Operasional Non Personal
 - Bahan-bahan bross = Rp 34.100
 - Administrasi = Rp 3.400 +
Rp 47.500 –

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Lembaga	: SKB Bantul
Satuan Pendidikan	: Non Formal
Nama program	: Taman Bacaan Masyarakat
Tahun	: 2015
Topik	: Membuat media mendongeng dari stik es krim
Pertemuan Ke	: 1
Alokasi Waktu	: 3 JPL @60 menit

A. Standar Kompetensi

1. Mengembangkan kreativitas dengan menggunakan stik es krim sebagai sarana mendongeng bagi anak.

B. Kompetensi Dasar

1. Paham mengenai cara membuat media mendongeng.
2. Memanfaatkan barang bekas pakai sebagai media mendongeng bagi anak dengan sedikit sentuhan kreativitas.

C. Indikator

1. Mengumpulkan stik es krim untuk dimanfaatkan kembali sebagai media mendongeng.
2. Mampu memanfaatkan stik es krim dengan sentuhan kreativitas.
3. Membuat barang yang berguna dari bahan dasar stik es krim.

D. Tujuan

1. Agar warga belajar memiliki kemauan untuk mengumpulkan barang bekas pakai sehingga dapat termanfaatkan kembali.
2. Agar warga belajar mampu menciptakan media mendongeng yang menarik bagi anak dengan kreativitas yang dimiliki.
3. Agar stik es krim tidak dibuang begitu saja akan tetapi justru dapat menjadi media yang baik apabila diolah dengan baik juga.

E. Materi

Dalam topik ini memiliki cakupan materi sebagai berikut :

1. Penyampaian mengenai salah satu media mendongeng dari barang bekas (stik es krim) yang bisa dibuat oleh orang tua di rumah.
2. Penyampaian mengenai manfaat yang diperoleh dari mengolah stik es krim menjadi barang yang berguna, menarik dan menyenangkan bagi anak.
3. Penjelasan mengenai bagaimana cara membuat stik es krim menjadi media mendongeng.

F. Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Praktek
3. Tanya Jawab

Alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan media mendongeng dari stik es krim.

1. Stik es krim
2. Gunting
3. Lem
4. Kain flanel
5. Cat (bisa diganti dengan kertas origami berwarna)
6. Kuas
7. Kancing
8. Beberapa aksesoris boneka

Langkah:

1. Warnai stik es krim sesuai dengan hewan apa yang akan dibuat, apabila memakai kertas origami maka potong kertas origami sesuai dengan bentuk stik es krim, sesuaikan warnanya.
2. Potong kain flanel yang telah disiapkan sebagai penghias kepala, misalnya telinga kucing, anjing, dll.
3. Berikan pola pada stik es krim sesuai dengan pola hewan yang diinginkan.
4. Tempelkan kancing sebagai mulut dan mata boneka yang bisa didapatkan di toko-toko.

**Lembar Persiapan Taman Bacaan Masyarakat membuat
penjepit/pembatas buku dari kain perca**

Tanggal	Kegiatan	Waktu
17-08-2015	1. Menyiapkan alat dan bahan (penjepit kertas, kain perca, gunting, lem tembak, tali)	40 menit
	2. Pembuatan RPP dan Rancangan program	30 menit
	3. Print RPP dan Rancangan program	15 menit
	4. Pengondisian warga belajar	35 menit

RANCANGAN PROGRAM

I. JUDUL PROGRAM

Pembuatan Pembatas Buku Dari Kain Perca

II. LATAR BELAKANG

Membaca buku merupakan hobi dari kebanyakan manusia di bumi ini. Biasanya buku tidak sekali dibaca langsung selesai. Pasti ada kalanya diselingi dengan kegiatan lain. Orang sering lupa sudah sampai mana ia membaca buku. Oleh karena itu, maka diperlukanlah sebuah solusi yang jitu yaitu dengan menggunakan pembatas buku. Dengan pembatas buku ini kita bisa menandai sampai pada halaman berapa kita terakhir membaca tanpa harus melipat atau menodai buku yang kita baca. Bahan pembuatan pembatas buku bermacam-macam, salah satunya adalah kain perca. Kain perca adalah potongan kain sisa-sisa menjahit yang sudah tidak terpakai, kain perca yang biasanya dibuang oleh penjahit ini ternyata masih bisa dimanfaatkan dan disulap menjadi barang yang bermanfaat dan unik.

III. TUJUAN PROGRAM

Program Pembuatan Pembatas Buku Dari Kain Perca ini bertujuan untuk:

1. Agar warga belajar memiliki kemauan dan kreativitas untuk mengolah kembali kain perca.
2. Agar warga belajar mampu menciptakan barang yang berguna dan berfungsi sebagai penunjang hobi membacanya.
3. Membantu mengembangkan kreatifitas anak menggunakan cara memadukan dengan hobi membacanya.

IV. WAKTU DAN TEMPAT

Hari : Jumat

Tanggal : 4 September 2015

Waktu : 15.00-18.00 WIB

Tempat : PKBM Gerbang Mandiri

V. KELOMPOK SASARAN PROGRAM

Sasaran dari program pembuatan pembatas buku dari kain perca ini ialah anak-anak kelas 6 SD yang mengikuti les di PKBM Gerbang Mandiri sejumlah 6 orang.

VI. DESKRIPSI KEGIATAN

Pembuatan media pembatas buku dari kain perca ini merupakan kegiatan yang berbentuk pengajaran yang disampaikan dengan diskusi dan praktek. Diskusi dimaksudkan untuk berbagi pengalaman dengan warga belajar mengenai manfaat kain perca dan praktek langsung membuat pembatas buku dari kain perca dilakukan bersama-sama dengan pelatih. Pembuatan pembatas buku dari kain perca ini bertujuan untuk melatih kreativitas anak agar dapat memanfaatkan kain perca untuk dijadikan barang yang bermanfaat dan unik.

VII. NARASUMBER/PELATIH/TUTOR/TENAGA TEKNIS

Narasumber/pelatih dalam Pembuatan pembatas buku dari kain perca ini adalah:

1. Ambarwati (mahasiswa PPL UNY)

VIII. SARANA/PRASARANA

Sarana/prasarana yang dibutuhkan dalam Pembuatan pembatas buku dari kain perca dapat didaftar sebagai berikut :

1. Tempat praktek (aula)
2. Meja
3. Kursi
4. Bahan dan alat pembuatan bross (penjepit kertas, kain perca, gunting, lem tembak, tali)

IX. POKOK MATERI

Materi yang akan disampaikan dalam pembuatan pembatas buku dari kain perca ini antara lain berisi mengenai cara pembuatan pembatas bukudengan alat dan bahan yang telah disiapkan.

Cara pembuatan:

1. Siapkan alat dan bahan pembuatan pembatas buku dari kain perca.
2. Potong kain memanjang seperti pita.
3. Bentuk potongan kain menjadi bentuk pita kupu-kupu.
4. Ikat bagian tengahnya agar bentuk pita kupu-kupu tidak terlepas.
5. Kaitkan kain perca yang telah berbentuk pita ke penjepit kertas dan rapikan lilitan dengan potongan kain dengan motif sama namun lebih kecil.

X. AGENDA KEGIATAN

1. Persiapan kegiatan
 - a. Koordinasi kepada warga belajar bahwa akan diadakan pelatihan pembuatan pembatas buku dari kain perca.

- b. Menetapkan waktu pelaksanaan pelatihan.
 - c. Pembuatan rpp dan rancangan program.
 - d. Membeli alat dan bahan untuk pembuatan pembatas buku dari kain perca.
 - e. Cek semua perlengkapan mulai dari peralatan, tempat, dan materi.
2. Pelaksanaan kegiatan
- a. Persiapan durasi 5 menit
 - b. Pengkondisianpeserta durasi 5 menit
 - c. Pembukaan durasi 10 menit
 - d. Inti (praktek) durasi 145 menit
 - e. Diskusi durasi 10 menit
 - f. Penutup durasi 5 menit
3. Evaluasi dan Tindak lanjut
- Acara ini akan berlangsung selama 3 jam pembelajaran dengan masing-masing pembagian durasi seperti dijelaskan diatas. Warga belajar mampu membuat pembatas buku dari kain perca dengan baik, rapi, kreatif dan penuh tanggungjawab. Selanjutnya warga belajardiharapkan untuk lebih meningkatkan kreativitasnya dalam memanfaatkan kain perca dengan memadukan bersama hobi membacanya.

XI. RENCANA PEMBIAYAAN

Rencana Anggaran Belanja

- 1. Investasi : 0
- 2. Operasional Personal
 - Transport pelatih 1 xRp 15.000, = Rp 10.000
- 3. Operasional Non Personal
 - Bahan-bahan bross = Rp 14.250
 - Administrasi = Rp 3.450 +
 - Rp 27.700 -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Lembaga : SKB Bantul
 Satuan Pendidikan : Non Formal
 Nama program : Taman Bacaan Masyarakat
 Tahun : 2015
 Topik : Membuat pembatas buku dari kain perca
 Pertemuan Ke : 2
 Alokasi Waktu : 3 JPL @60 menit

A. Standar Kompetensi

1. Mengembangkan kreativitas dengan barang bekas

B. Kompetensi Dasar

1. Mampu mengembangkan kreativitas diri.
2. Paham tentang cara memanfaatkan kain bekas.

C. Indikator

1. Mengumpulkan kain bekas jahit (kain perca) untuk dimanfaatkan kembali.
2. Mampu memanfaatkan kain bekas jahit (kain perca).
3. Membuat barang yang berguna dari bahan dasar kain perca.

D. Tujuan

1. Agar warga belajar memiliki kemauan dan kreativitas untuk mengolah kembali kain perca.
2. Agar warga belajar mampu menciptakan barang yang berguna.
3. Agar kain perca tidak dibuang begitu saja akan tetapi justru dimanfaatkan untuk menghias pembatas buku.

E. Materi

Dalam topik ini memiliki cakupan materi sebagai berikut :

1. Penyampaian manfaat yang diperoleh dari mengolah kain perca menjadi barang yang berguna.
2. Penjelasan mengenai bagaimana cara membuat kain perca menjadi pembatas buku yang unik.
3. Praktek membuat pembatas buku dari kain perca.

F. Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Praktek
3. Tanya Jawab

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan • Perkenalan • Salam dan doa. • Bina suasana • Memberikan pengarahan dan gambaran tentang pokok materi yang akan 	20 menit

	<p>disampaikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran. • Mempersiapkan alat dan bahan pembuatan pembatas buku. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian manfaat yang diperoleh dari mengolah kain perca menjadi barang yang berguna • Penjelasan mengenai bagaimana cara membuat kain perca menjadi pembatas buku yang unik. • Praktek membuat pembatas buku dari kain perca. 	145 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Umpan balik • Tanya jawab • Kesimpulan 	15 menit

H. Sumber Belajar

1. Internet (<http://kerajinantangann.blogspot.com/2013/09/aneka-kerajinan-tangan-dari-barang-bekas-pembatas-buku.html>)

I. Penilaian

1. Unjuk kerja

Mengetahui Pendamping PPL,		Tutor
<u>Suwardi</u> NIP. 19650621 199802 1001		<u>Ambarwati</u> NIM.12102241001

Kali ini kita akan memanfaatkan berbagai jenis dan warna kain perca yang ukurannya kecil untuk membuat aneka kerajinan tangan dari barang bekas berupa pembatas buku. Pembatas buku adalah salah satu hal penting bagi kita yang sering berurusan dengan buku-buku yang tebal. Pembatas buku ini juga bisa digunakan sebagai penjepit kertas.

Bahan yang digunakan membuat pembatas buku antara lain:

1. penjepit kertas
2. kain perca
3. gunting
4. lem tembak.
5. tali

Cara membuat:

1. siapkan alat dan bahan untuk membuat pembatas buku
2. lipat kain perca berbentuk pita
3. ikat dengan tali dan rekatkan dengan lem
4. tempelkan pita kain perca ke penjepit kertas, tali dengan kain perca yang sama agar terlihat rapi
5. rekatkan dengan lem tembak agar kuat.

Penjepit kertas siap digunakan.

Lembar Persiapan Pembuatan Bross Jepit dari Kain Tile

Tanggal	Kegiatan	Waktu
05-09-2015	<ol style="list-style-type: none">1. Pembuatan RPP2. Pembuatan rancangan program3. Pembelian alat dan bahan (gunting, kain tile, lem tembak, kian flanel, pin)	<p>15 menit</p> <p>15 menit</p> <p>30 menit</p>

RANCANGAN PROGRAM

I. JUDUL PROGRAM

Pembuatan Bross Pin dari Kain Tile (paguyuban tata rias)

II. LATAR BELAKANG

Aksesoris merupakan salah satu penunjang penampilan dalam berbusana sehari-hari. Aksesoris banyak disukai terutama oleh kaum wanita yang gemar berganti – ganti gaya busana. Salah aksesoris yang banyak digemari adalah bross. Bahan pembuatan aksesoris bross bermacam-macam, salah satunya adalah kain Tile. Pemilihan kain tile ini karena lebih mudah dan ringan saat digunakan. Aksesoris bross biasanya digunakan pada saat memakai jilbab maupun untuk hiasan agar penampilan tidak tampak kosong dan terlihat lebih menarik.

III. TUJUAN PROGRAM

Program Pembuatan Bross Pin dari Kain Tile ini bertujuan untuk:

1. Agar warga belajar memiliki tambahan pengetahuan mengenai pembuatan bross.
2. Agar warga belajar mampu menciptakan barang yang berguna dan berfungsi untuk menunjang penampilan.

IV. WAKTU DAN TEMPAT

Hari : Jumat

Tanggal : 4 September 2015

Waktu : 08.30-12.00 WIB

Tempat : Ruang kelas SKB Bantul

V. KELOMPOK SASARAN PROGRAM

Sasaran dari program Pembuatan bross pin dari kain tile ini ialah kelompok paguyuban tata rias yang ada di SKB Bantul sejumlah 15 orang.

VI. DESKRIPSI KEGIATAN

Pembuatan bross pin dari kain tile ini merupakan kegiatan yang berbentuk pengajaran yang disampaikan dengan diskusi dan praktek. Diskusi dimaksudkan untuk berbagi pengalaman dengan warga belajar dan praktek langsung pembuatan bross pin dari kain tile dilakukan bersama-sama dengan pelatih. Pembuatan bross pin dari kain tile ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas warga belajar dalam hal ini anggota paguyuban tata rias untuk dapat menciptakan aksesoris yang dapat juga digunakan sebagai hiasan dalam merias.

VII. NARASUMBER/PELATIH/TUTOR/TENAGA TEKNIS

Narasumber/pelatih dalam Pembuatan bross jepit dari kain tile ini adalah:

1. Ambarwati (mahasiswa PPL UNY)

VIII. SARANA/PRASARANA

Sarana/prasarana yang dibutuhkan dalam Pembuatan bross jepit dari kain tile dapat didaftar sebagai berikut :

1. Tempat praktek (kelas)
2. Meja
3. Kursi
4. Bahan dan alat pembuatan bross (gunting, kain tile, lem tembak, kian flanel, pin)

IX. POKOK MATERI

Materi yang akan disampaikan dalam pembuatan bross pin dari kain tile ini antara lain berisi mengenai cara pembuatan bross dengan alat dan bahan yang telah disiapkan.

Cara pembuatan:

1. Siapkan alat dan bahan pembuatan bross pin.
2. Buat pola bulat pada kain tile dan kain flanel kemudian potong kain sesuai pola yang telah dibuat.
3. Lipat potongan bulatan kain tile menjadi 3 bagian sehingga membentuk kerucut.
4. Tempelkan kain tile yang telah dibentuk kerucut pada kain flanel yang telah dipotong bulatan, susun hingga rapi dan penuh.
5. Tempelkan pin pada bagian bawah kain flanel, bross siap dipakai.

X. AGENDA KEGIATAN

1. Persiapan kegiatan
 - a. Koordinasi kepada warga belajar dan tutor kursus tata rias bahwa akan diadakan pelatihan pembuatan bross pin dari kain tile.
 - b. Menetapkan waktu pelaksanaan pelatihan.
 - c. Pembuatan rpp dan rancangan program.
 - d. Membeli alat dan bahan untuk pembuatan bross pin dari kain tile.
 - e. Cek semua perlengkapan mulai dari peralatan, tempat, dan materi.
2. Pelaksanaan kegiatan
 - a. Persiapan durasi 10 menit
 - b. Pengkondisian peserta durasi 30 menit
 - c. Pembukaan durasi 5 menit
 - d. Inti (praktek) durasi 60 menit

- e. Diskusi durasi 10 menit
- f. Penutup durasi 5 menit

3. Evaluasi dan Tindak lanjut

Acara ini akan berlangsung selama 2 jam pembelajaran dengan masing-masing pembagian durasi seperti dijelaskan diatas. Warga belajar mampu membuat brosur dengan baik, rapi, kreatif dan penuh tanggungjawab. Selanjutnya warga belajar diharapkan untuk lebih meningkatkan kreativitasnya dalam menciptakan asesoris baru.

XI. RENCANA PEMBIAYAAN

Rencana Anggaran Belanja

- 1. Investasi : 0
- 2. Operasional Personal
 - Transport pelatih 1 x Rp 15.000, = Rp 10.000
- 3. Operasional Non Personal
 - Bahan-bahan brosur = Rp 9.000
 - Administrasi = Rp 3.000 +
 - Rp 22.000 -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Lembaga : SKB Bantul
Satuan Pendidikan : Non Formal
Nama program : Kursus Tata Rias
Tahun : 2015
Topik : Membuat bross pin dari kain tile
Pertemuan Ke : 1
Alokasi Waktu : 2 JPL @60 menit

A. Standar Kompetensi

1. Membuat asesoris

B. Kompetensi Dasar

1. Membuat bross pin dari kain tile.

C. Indikator

1. Menyiapkan alat dan bahan pembuatan bross.
2. Mampu membuat pola dengan rapi.
3. Ketelatenan dalam pembuatan bross bross pin dari kain tile.
4. Membuat barang yang berguna dari bahan dasar kain tile.
5. Menjaga kebersihan tempa kerja.

D. Tujuan

1. Agar warga belajar memiliki tambahan pengetahuan mengenai pembuatan bross.
2. Agar warga belajar mampu menciptakan barang yang berguna dan berfungsi untuk menunjang penampilan.

E. Materi

Dalam topik ini memiliki cakupan materi sebagai berikut :

1. Penjelasan mengenai bagaimana cara membuat bross pin dari kain tile.
2. Praktek membuat bross pin dari kain tile.

F. Metode Pembelajaran

1. Diskusi dan praktek

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Persiapan• Perkenalan• Salam dan doa.	45 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Bina suasana • Memberikan pengarahan dan gambaran tentang pokok materi yang akan disampaikan. • Menyampaikan tujuan pembelajaran. • Mempersiapkan alat dan bahan pembuatan bros. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan mengenai bagaimana cara membuat bross pin dari kain tile. • Praktek membuat bross pin dari kain tile. 	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Umpan balik • Tanya jawab • Kesimpulan 	15 menit

H. Sumber Belajar

1. Pengalaman

I. Penilaian

1. Unjuk kerja

Mengetahui Pendamping PPL,		Mahasiswa PPL,
<u>Suwardi</u>		<u>Ambarwati</u>
NIP. 19650621 199802 1001		NIM.12102241001



Universitas Negeri Yogyakarta Tahun : 2015

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F03
Untuk Mahasiswa

NAMA LEMBAGA : SKB BANTUL
 ALAMAT LEMBAGA : Jl. Imogiri barat Km.7
 GURU PEMBIMBING : Suwardi, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Ambarwati
 NO. MAHASISWA : 12102241001
 FAK/JUR/PRODI : FIP/PLS/PLS
 DOSEN PEMBIMBING : RB. Suharta, M.Pd

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya	
1	Pembuatan perangkat pembelajaran calistung KF (resep kroket singkong)	Print RPP (20 lembar), fotocopy (20 lembar), lembar presensi (2 lembar), lembar penilaian (20 lembar), print resep (20 lembar) .	-	30.000,00	-	-	Rp.30.000,00
2	Program praktek KF (membuat kroket singkong)	Bahan-bahan untuk membuat kroket singkong (singkong, telur, tepung, minyak dan bumbu-bumbu masak)	-	60.000,00	-	-	Rp.60.000,00
3	Pembuatan perangkat pembelajaran calistung KF (resep	Print RPP (20 lembar), fotocopy (20 lembar), lembar presensi (2 lembar), lembar penilaian (20 lembar), print resep (20 lembar)	-	30.000,00	-	-	Rp.30.000,00

	krengsengan)						
4	Program pengajaran Kursus Menjahit (pembuatan bros jepit dari kain perca)	Print RPP (10 lembar), lembar presensi (2 lembar), lembar penilaian (10 lembar), print langkah pembuatan (10 lembar). Bahan-bahan dan alat pembuatan bros (kai perca, lem tembak, pita, jepit buaya, dll)	-	50.000,00	-	-	Rp.50.000,00
5	Program Pengajaran KB Prima Sanggar di Sentra Imtaq	Print RPP dan RKM (4 lembar), , lembar presensi (2 lembar), lembar penilaian (10 lembar) Bahan-bahan untuk media pembelajaran (asturo, gambar panca indera, dll)	-	50.000,00	-	-	Rp.50.000,00
6	Program Taman Baca Masyarakat (Membuat Media Mendongeng dari stik es krim)	Print RPP, lembar presensi, lembar penilaian, print langkah pembuatan. Bahan-bahan dan alat pembuatan media mendongeng.	-	50.000,00	-	-	Rp.50.000,00
7	Taman Baca Masyarakat (Membuat Pembatas Buku dari kain perca)	Print RPP, lembar presensi, lembar penilaian, print langkah pembuatan. Bahan-bahan dan alat pembuatan pembatas buku dari kain perca.	-	50.000,00	-	-	Rp.50.000,00
8	Paguyuban Tata Rias/Kursus	Print RPP, lembar presensi, lembar penilaian, print langkah pembuatan. Bahan-bahan dan alat pembuatan bros	-	40.000,00	-	-	Rp.40.000,00

	Tata Rias (Membuat bros dari kain tile)	dari kain tile.					
9	Pembuatan laporan PPL	Laporan dibuat tiga rangkap@70.000		210.000,00			Rp.210.000,00
jumlah							Rp.570.000,00

Mengetahui
Kepala SKB Bantul

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Rr. Dwi Suwarniningsih
NIP. 196011141 198103 2 005

R. Belarminus Suharta, M.pd
NIP 19600416 198603 1002

Ambarwati
NIM 12102241001



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

NAMA LEMBAGA : SKB BANTUL
 ALAMAT LEMBAGA : Jl. Imogiri barat Km.7
 GURU PEMBIMBING : Suwardi, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Ambarwati
 NO. MAHASISWA : 12102241001
 FAK/JUR/PRODI : FIP/PLS/PLS
 DOSEN PEMBIMBING : RB. Suharta, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	01-08-2015	Observasi tahap 1	Sebanyak 13 mahasiswa diterjunkan untuk melaksanakan PPL di SKB Bantul, mahasiswa diterima dengan baik oleh pihak SKB Bantul.	Koordinasi dengan anggota kurang maksimal, sehingga banyak yang datang terlambat.	Meningkatkan komunikasi dengan sesama anggota.
2.	Senin, 03-08-2015	Observasi tahap 1	Mahasiswa dibagi menjadi 2 kelompok dan masing-masing kelompok mendapatkan satu pendamping dari SKB Bantul, dilanjutkan pengenalan mahasiswa.		
3.	Rabu, 05-08-2015	Observasi tahap 2	Pengenalan ruang belajar yang dipandu oleh tutor dari masing-masing program yang ada di SKB Bantul, meliputi sarpras, ruang belajar dan media pembelajaran.		
4.	Jumat, 07-08-15	Observasi tahap 3	Wawancara terkait pelaksanaan program yang ada di SKB Bantul, termasuk didalamnya kurikulum dan RPP.		
5.	Sabtu, 08-08-2015	Penyusunan matriks	Penentuan program yang akan dilaksanakan selama PPL, plotting program, penentuan jumlah jam dan jadwal. Tersusunlah matriks program	Tidak semua mahasiswa memiliki kompetensi terkait dengan program yang ada.	Saling berbagi pengalaman antara tutor dan mahasiswa.
6.	Senin, 10-08-2015	Upacara	Acara diikuti oleh seluruh siswa-siswi PAUD Terpadu, mahasiswa PPL, pendidik dan tutor, dan		

			kepala SKB Bantul, acara berjalan dengan lancar.		
		Pendampingan KB/piket	Menyambut siswa-siswi KB Prima Sanggar, menyalami dan senam bersama		
		Apel siang	Diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL dan karyawan SKB Bantul, isi apel adalah kesepakatan apel bagi mahasiswa yaitu dihari Senin dan Kamis.		
7.	Selasa, 11-08-2015	Keaksaraan Fungsional	Menghubungi pendamping pelaksanaan program keaksaraan di PKBM Candirejo untuk koordinasi lebih lanjut tentang program yang akan dilaksanakan.		
8.	Rabu, 12-08-2015	Piket PAUD	Menyambut siswa-siswi KB Prima Sanggar, menyalami dan senam bersama.		
		Keaksaraan Fungsional	Menghubungi pendidik keaksaraan fungsional yang ada di Kiringan, Canden, Jetis untuk koordinasi lebih lanjut tentang program yang akan dilaksanakan.		
9.	Kamis, 13-08-2015	Apel pagi dan siang	Mengikuti apel rutin setiap hari kamis seseuai dengan kesepakatan.		
		Pengarahan PPL oleh Kepala SKB Bantul	Pengarahan mengenai aturan tambahan PPL dan penjelasan kembali mengenai program-program yang boleh atau tidak untuk dilaksanakan, serta motivasi untuk mahasiswa PPL.		
10.	Jumat, 14-08-2015	Piket PAUD (TPA)	Menyambut siswa-siswi TPA Prima Sanggar, menyalami dan membantu menyiapkan APE.		
11.	Sabtu, 15-08-2015	Pendampingan Pembelajaran Keaksaraan di Kiringan, Canden.	Pendampingan dilaksanakan pada malam hari karena pada siang hari warga belajar masih bekerja, dihadiri 10 warga belajar dengan materi berhitung.		

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Yang membuat

RB. Suharta, M.Pd.
NIP. 19600416 198603 1 002

Suwardi, S.Pd
NIP. 19650621 199802 1 001

Ambarwati
NIM. 12102241001



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA LEMBAGA : SKB BANTUL
ALAMAT LEMBAGA : Jl. Imogiri barat Km.7
GURU PEMBIMBING : Suwardi, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Ambarwati
NO. MAHASISWA : 12102241001
FAK/JUR/PRODI : FIP/PLS/PLS
DOSEN PEMBIMBING : RB. Suharta, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 17-08-2015	Upacara Kemerdekaan	Diwakili oleh 8 mahasiswa PPL SKB Bantul, bertempat di lapangan Pendowoharjo.		
		Keaksaraan Fungsional (calistung)	Pengajaran calistung dilaksanakan di Kiringan. Materi yang diajarkan adalah resep kroket singkong. Warga belajar yang hadir sebanyak 10 orang, dihadiri pula oleh pendamping dan tutor KF, acara berjalan lancar dan warga belajar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.		
2.	Selasa, 18-08-2015	Administrasi KB	Kegiatan berupa input data-data siswa-siswi KB untuk persiapan ISO SKB Bantul, data yang masih di formulir dipindahkan ke buku agar lebih tertata.		
		Persiapan untuk program kursus menjahit	Kegiatan berupa mencari kain perca, pembuatan RPP serta pembelian alat dan bahan yang akan digunakan saat praktek membuat bros jepit.		
3.	Rabu, 19-08-2015	Piket PAUD	Menyambut siswa-siswi KB Prima Sanggar, menyalami dan senam bersama.		

		Kursus tata busana (membuat bros jepit dari kain perca)	Pelatihan pembuatan bros dari kain perca dengan sasaran warga belajar kursus tata busana, dihadiri oleh 5 orang, kegiatan berjalan lancar dan warga belajar dapat membuat bros dengan baik.		
		Pembuatan asesoris untuk tata rias	Kegiatan berupa membuat asesoris dari kain perca yang dibentuk menjadi bunga, sebagai asesoris atau bisa sebagai pengganti sanggul.		
4.	Kamis, 20-08-2015	Apel pagi dan siang	Mengikuti apel rutin setiap hari kamis sesuai dengan kesepakatan, setiap pagi dan siang hari, apel dipimpin oleh kepala SKB Bantul.		
		Pengelolaan TBM 1	Kegiatan berupa penataan kembali buku-buku yang ada di TBM SKB Bantul, dikelompokkan sesuai dengan jenisnya masing-masing, penataan berupa penataan ulang.		
		Persiapan untuk program Keaksaraan Fungsional	Kegiatan berupa mencari bahan-bahan dan alat untuk praktek pada hari Jumat malam dan juga melakukan percobaan membuat kroket singkong sebelum praktek bersama warga belajar KF agar pada saat praktek bersama warga belajar menjadi maksimal.		
5.	Jumat, 21-08-2015	Piket PAUD	Menyambut siswa-siswi PAUD Prima Sanggar, menyalami dan senam bersama dan memantau penjemputan saat siswa-siswi telah selesai mengikuti pembelajaran.		
		Praktek Keaksaraan Fungsional	Kegiatan dimulai dari pembuatan RPP, menyiapkan alat dan bahan yang digunakan serta praktek langsung bersama warga belajar. Warga belajar yang hadir sejumlah 7 orang, peserta membuat hidangan kroket dengan baik. Warga belajar sangat antusias dalam membuat adonan kroket yang bahannya mudah ditemui di daerah mereka ini. Mereka ingin membuatnya di rumah karena bahan utama pembuatan kroket ini sangat mudah ditemui yaitu singkong.		

6.	Sabtu, 22-08-2015	Pengelolaan TBM 2	Kegiatan berupa melanjutkan kembali penataan kembali buku-buku yang ada di (taman baca masyarakat) TBM SKB Bantul, dan juga penempelan stiker/nama jenis buku pada rak buku yang tersedia, diantaranya adalah stiker modul kejar paket A, B, C, kamus, Keaksaraan, novel, PAUD, buku anak-anak, dll.		
----	-------------------	-------------------	--	--	--

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Yang membuat

RB. Suharta, M.Pd.
NIP. 19600416 198603 1 002

Suwardi, S.Pd
NIP. 19650621 199802 1 001

Ambarwati
NIM. 12102241001



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

NAMA LEMBAGA : SKB BANTUL
 ALAMAT LEMBAGA : Jl. Imogiri barat Km.7
 GURU PEMBIMBING : Suwardi, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Ambarwati
 NO. MAHASISWA : 12102241001
 FAK/JUR/PRODI : FIP/PLS/PLS
 DOSEN PEMBIMBING : RB. Suharta, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 24-08-2015	Piket PAUD	Menyambut siswa-siswi PAUD Prima Sanggar, menyalami dan senam bersama (menata barisan anak-anak) dan memantau penjemputan saat siswa-siswi telah selesai mengikuti pembelajaran.		
		Upacara	Upacara diikuti oleh seluruh siswa-siswi PAUD Terpadu, mahasiswa PPL, pendidik dan tutor, dan kepala SKB Bantul, acara berjalan dengan lancar.		
		Pendampingan KB	Mengikuti pelaksanaan pembelajaran KB Prima Sanggar di sentra Imtaq, membantu pendidik mengajar anak-anak dan mengajak bermain bersama.		
		Apel siang	Mengikuti apel siang rutin bersama pihak SKB Bantul.		
2.	Selasa, 25-08-2015	-	-		
3.	Rabu, 26-08-2015	-	-		
2.	Kamis, 27-08-2015	Piket PAUD	Menyambut siswa-siswi PAUD Prima Sanggar, menyalami dan senam bersama (menata barisan anak-anak) dan memantau penjemputan saat siswa-		

			siswi telah selesai mengikuti pembelajaran.		
		Apel pagi dan siang	Mengikuti apel rutin setiap hari Kamis sesuai dengan kesepakatan, setiap pagi dan siang hari, untuk persiapan kegiatan dan evaluasi kegiatan selama sehari, apel dipimpin oleh kepala SKB Bantul.		
		Persiapan untuk pembelajaran KB Prima Sanggar	Kegiatan berupa pembuatan media pembelajaran yang akan digunakan yaitu gambar mata, gambar panca indera, serta pembuatan RKM dan RKH sebagai acuan mengajar.		
3.	Jumat, 28-08-15	Mengajar KB Prima Sanggar sentra Imtaq	Mengajar KB Prima Sanggar kelompok kecil di sentra imtaq, diawali dengan mengikuti senam rutin bersama siswa-siswi dan seluruh pendidik KB Prima Sanggar, kemudian mengajar dikelas diawali dengan menyanyi bersama anak-anak, ini dilakukan untuk bina suasana. Kegiatan belajar berupa menjiplak tangan, mewarnai mata, meronce, dan tebak gambar.		
4.	Sabtu, 29-08-2015	Piket PAUD	Menyambut siswa-siswi PAUD Prima Sanggar, menyalami dan senam bersama (menata barisan anak-anak) dan memantau penjemputan saat siswa-siswi telah selesai mengikuti pembelajaran.		

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Yang membuat

RB. Suharta, M.Pd.
NIP. 19600416 198603 1 002

Suardi, S.Pd
NIP. 19650621 199802 1 001

Ambarwati
NIM. 12102241001



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

NAMA LEMBAGA : SKB BANTUL
 ALAMAT LEMBAGA : Jl. Imogiri barat Km.7
 GURU PEMBIMBING : Suwardi, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Ambarwati
 NO. MAHASISWA : 12102241001
 FAK/JUR/PRODI : FIP/PLS/PLS
 DOSEN PEMBIMBING : RB. Suharta, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 31-08-2015	Upacara	Bertindak sebagai dirijen, upacara diikuti oleh seluruh siswa-siswi PAUD Terpadu, mahasiswa PPL, pendidik dan tutor, dan kepala SKB Bantul, acara berjalan dengan lancar.		
		Apel siang	Mengikuti apel siang rutin bersama pihak SKB Bantul untuk evaluasi kegiatan selama satu hari.		
2.	Selasa, 01-09-2015	Piket PAUD	Menyambut siswa-siswi PAUD Prima Sanggar, menyalami dan senam bersama (menata barisan anak-anak) dan memantau penjemputan saat siswa-siswi telah selesai mengikuti pembelajaran.		
3.	Rabu, 02-09-2015	Persiapan program TBM (membuat media mendongeng)	Kegiatan berupa mempersiapkan segala hal untuk praktek pada hari Kamis, yaitu membuat RPP dan desain program serta membuat sampel media mendongeng dari stik es krim.		
4.	Kamis, 03-09-2015	Apel pagi dan siang	Mengikuti apel rutin setiap hari kamis sesuai dengan kesepakatan, setiap pagi dan siang hari, untuk persiapan kegiatan dan evaluasi kegiatan selama		

			sehari, apel dipimpin oleh kepala SKB Bantul.		
		Piket PAUD	Menyambut siswa-siswi PAUD Prima Sanggar, menyalami dan senam bersama (menata barisan anak-anak) dan memantau penjemputan saat siswa-siswi telah selesai mengikuti pembelajaran.		
		Praktek program TBM (membuat media mendongeng)	Praktek membuat media mendongeng dari srik es krim dijasikan bentuk hewan, diikuti oleh 11 warga sasaran, sasaran adalah wali siswa-siswi KB Prima Sanggar kelompok kecil, kegiatan berjalan lancar dan peserta sangat antusias mengikuti pelatihan.		
5.	Jumat, 04-09-2015	Praktek di paguyuban tata rias (membuat bros dari kain tile)	Kegiatan berupa pelatihan pembuatan bros dari kain tile dengan sasaran anggota paguyuban tata rias SKB Bantul, diikuti oleh kurang lebih 7 orang. Kegiatan berjalan lancar dan peserta antusias mengikuti pelatihan.		
		Praktek program TBM (membuat pembatas buku dari kain perca)	Kegiatan dilaksanakan di PKBM Gerbang Mandiri, Patalan, Jetis. Sasaran pelatihan adalah anak-anak kelas 5-7 yang mengikuti les ini, diikuti oleh kurang lebih 10 anak. Anak-anak sangat antusias menyambut dan mengikuti pelatihan sehingga hasilnya memuaskan.		
6.	Sabtu, 05-09-2015	Piket PAUD	Menyambut siswa-siswi PAUD Prima Sanggar, menyalami dan senam bersama (menata barisan anak-anak) dan memantau penjemputan saat siswa-siswi telah selesai mengikuti pembelajaran.		

Dosen Pembimbing Lapangan

RB. Suharta, M.Pd.
NIP. 19600416 198603 1 002

Guru Pembimbing

Suardi, S.Pd
NIP. 19650621 199802 1 001

Yang membuat

Ambarwati
NIM. 12102241001



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

NAMA LEMBAGA : SKB BANTUL
 ALAMAT LEMBAGA : Jl. Imogiri barat Km.7
 GURU PEMBIMBING : Suwardi, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Ambarwati
 NO. MAHASISWA : 12102241001
 FAK/JUR/PRODI : FIP/PLS/PLS
 DOSEN PEMBIMBING : RB. Suharta, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 07-09-2015	Upacara	Bertindak sebagai dirijen, upacara diikuti oleh seluruh siswa-siswi PAUD Terpadu, mahasiswa PPL, pendidik dan tutor, dan kepala SKB Bantul, acara berjalan dengan lancar.		
		Apel siang	Mengikuti apel siang rutin bersama pihak SKB Bantul untuk evaluasi kegiatan selama satu hari.		
		Keaksaraan Fungsional (calistung resep Krengsengan)	Kegiatan berupa belajar calistung dengan materi resep olahan daging yaitu Krengsengan, kegiatan berjalan lancar, warga belajar yang berisi ibu-ibu manula masih memerlukan bimbingan untuk menulis, membaca, dan berhitung. Namun demikian mereka sangat bersemangat untuk belajar.		
2.	Selasa, 08-09-2015	Piket PAUD	Menyambut siswa-siswi PAUD Prima Sanggar, menyalami dan senam bersama (menata barisan anak-anak) dan memantau penjemputan saat siswa-siswi telah selesai mengikuti pembelajaran.		
3.	Rabu, 09-09-2015	Penyusunan laporan	Membuat laporan berupa cover, halaman pengesahan dan juga Bab 1.		

4.	Kamis, 10-09-2015	Apel pagi dan siang	Mengikuti apel rutin setiap hari kamis, setiap pagi dan siang hari, untuk persiapan kegiatan dan evaluasi kegiatan selama sehari, apel dipimpin oleh kepala SKB Bantul.		
		Penyusunan laporan	Melanjutkan penyusunan laporan agar tidak menumpuk di hari berikutnya, laporan memasuki Bab 2.		
5.	Jumat, 11-09-2015	Piket PAUD	Menyambut siswa-siswi PAUD Prima Sanggar, menyalami dan senam bersama (menata barisan anak-anak) dan memantau penjemputan saat siswa-siswi telah selesai mengikuti pembelajaran.		
		Penyusunan laporan	Melanjutkan penyusunan laporan Bab 2.		
6.	Sabtu, 12-09-2015	Penarikan PPL	Penarikan PPL dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan, dilepas oleh Kepala SKB Bantul yaitu ibu Rr. Dwi Suwarniningsih dan dihadiri oleh tutor-tutor, pendamping mahasiswa, mahasiswa PPL dan juga mahasiswa PKL dari Unesa. Penarikan berjalan lancar dengan penyerahan kenang-kenangan untuk pihak SKB Bantul dan pemberian motivasi untuk mahasiswa PPL.		
	Sabtu, 12-09-2015	Penyusunan Laporan	Melanjutkan penyusunan laporan, menyusun Bab 1, 2, 3 dan mempersiapkan lampiran-lampiran dan dokumentasi selama melaksanakan kegiatan di SKB Bantul.		

Dosen Pembimbing Lapangan

RB. Suharta, M.Pd.
NIP. 19600416 198603 1 002

Guru Pembimbing

Suardi, S.Pd
NIP. 19650621 199802 1 001

Yang membuat

Ambarwati
NIM. 12102241001

DOKUMENTASI KEGIATAN PPL DI SKB BANTUL KAB.BANTUL

a. Pengajaran di KB Prima Sanggar



b. Kursus Tata Busana (Pelatihan Pembuatan Bros dari Kain Perca)



c. Keaksaraan Fungsional (calistung resep kroket singkong)



d. Keaksaraan Fungsional (praktek memasak)



e. Keaksaraan Fungsional (calistung resep krengsengan)



f. Taman Baca Masyarakat (pembuatan media mendongeng dari stik es krim)



g. Taman baca Masyarakat (pembuatan pembatas buku dari kain perca)



h. Paguyuban Tata Rias (pembuatan bros dari kain tile)



i. Pengelolaan TBM



j. Pembuatan Asesoris Tata Rias

